

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI :
MAN YOGYAKARTA II
Jl. KHA. Dahlan 130, Yogyakarta
Yogyakarta, 1 JULI s.d 17 SEPTEMBER 2014**



**DISUSUN OLEH :
NUR AINI HANIFATUN
NIM 11406244020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing PPL, Kepala MAN Yogyakarta II, dan Guru Koordinator KKN-PPL, menyatakan:

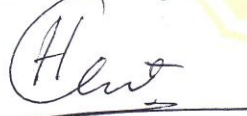
Nama : Nur Aini Hanifatun
NIM : 11406244020
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta II dari tanggal 01 Juli s/d 17 September 2014. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh.

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL



Hj. Harianti, M.Pd.

NIP. 19501210 197903 2 001

Guru Pembimbing



Ambar Murtiningrum, S.Ag.

NIP. 19602826 198912 2 001

Menyetujui,

Kepala Madrasah



Drs. H. Paiman, M.A.

NIP. 19610505 198703 1 003

Koordinator KKN-PPL



Evi Effrisanti, S.TP.

NIP. 19740920 199903 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga TIM KKN-PPL dapat menyelesaikan KKN-PPL Tahun 2014 dan menulis laporan hasil KKN-PPL yang bertempat di MAN

Yogyakarta II, Kota Yogyakarta. Laporan KKN-PPL ini merupakan salah satu persyaratan guna menempuh mata kuliah KKN dan mata kuliah PPL.

Adapun tujuan dari kegiatan KKN-PPL ini adalah memberikan pengalaman dan pengetahuan lapangan sebagai bekal mahasiswa agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional. Dengan adanya kegiatan KKN-PPL ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan menerapkannya di lingkungan masyarakat sekolah. Mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilannya selama di lingkungan masyarakat sekolah dan memperoleh wawasan bila nantinya bekerja sebagai tenaga pendidik.

Akhirnya atas segala bimbingan, pengarahan dan bantuan selama melaksanakan KKN-PPL hingga terselesaikannya penyusunan laporan KKN-PPL ini, mahasiswa KKN-PPL ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan Kepala LPPMP-UPPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan proposal ini
3. Ibu Hj. Harianti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan serta semangat ketika melaksanakan PPL mulai dari pelaksanaan micro teaching sampai pelaksanaan PPL.
4. Bapak Hari Yulianto, M.Kes selaku dosen pembimbing KKN yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama proses KKN.
5. Bapak Drs. H. Paiman, MA selaku Kepala Madrasah MAN Yogyakarta II yang telah memberikan izin untuk melaksanakan KKN-PPL di MAN Yogyakarta II.
6. Ibu Evi Effrisanti, S.TP selaku koordinator KKN-PPL MAN Yogyakarta II atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan KKN-PPL berlangsung
7. Ibu Ambar Murtiningrum, S.Ag selaku guru pembimbing atas bantuan dan saran yang membangun selama kegiatan PPL berlangsung.
8. Teman-teman Pendidikan Sejarah NR 2011 yang telah membantu penulis selama ini baik dari segi akademik maupun non akademik.
9. Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan laporan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan KKN-PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan ini. Akhir kata semoga laporan KKN-PPL ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Nur Aini Hanifatun

NIM. 1140624402

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi

Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pendahuluan	1
B. Analisis Situasi	4
C. Perumusan Program	10
BAB II	
A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan.....	12
B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Observasi Kondisi Sekolah

Lampiran 2 : Observasi Kondisi Kelas

Lampiran 3 : Matriks

Lampiran 4 : Serah Terima

Lampiran 5 :Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, Media

Lampiran 6 : Penilaian Siswa

Lampiran 7 : Laporan Mingguan PPL

Lampiran 8 : Dokumentasi

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)
DI MAN YOGYAKARTA II**

Oleh : Nur Aini Hanifatun

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi KKN-PPL UNY 2014 adalah MAN YOGYAKARTA II Jl. KHA. Dahlan 130, Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan KKN-PPL yang dilaksanakan mulai 1 Juli sampai 17 September 2014. Pada saat pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh praktik mengajar mata pelajaran Sejarah di kelas X semester gasal baik peminatan ataupun wajib dan kelas XII IPS semester gasal, serta untuk mendukung kegiatan penyampaian materi pada peserta didik maka digunakan buku pegangan dan referensi dari internet.

Kurang lebih dua bulan di sekolah, dari kegiatan KKN-PPL ini mahasiswa memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di bangku perkuliahan, terutama dalam pengalaman dalam mengajar di kelas, tindakan kelas baik itu saat teori maupun praktik. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi dengan adanya semangat, motivasi dari guru pembimbing lapangan dan guru-guru lain, dosen pembimbing lapangan, teman-teman satu tim dan berkat kerjasama yang baik maka segala hambatan dapat teratasi dengan mudah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan KKN-PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil mahasiswa kependidikan sebagai perwujudan tri dharma

perguruan tinggi. Tri dharma perguruan tinggi khususnya untuk Universitas Negeri Yogyakarta adalah pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Salah satu program yang direncanakan sebagai implementasi pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bagi mahasiswa kependidikan program implementasi KKN dipadukan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Seperti tahun 2013 kemarin pelaksanaan KKN-PPL tidak hanya disekolah saja melainkan juga dimasyarakat, namun berbeda dengan tahun kemarin dimana tahun kemarin kegiatan KKN dapat dilaksanakan sebelum kegiatan PPL. Pelaksanaan KKN-PPL tahun ini dilakukan dengan waktu yang bersamaan, baik di masyarakat maupun sekolah.

Sekolah merupakan bagian dari komponen pendidikan yang bersifat formal dan sangat penting dalam proses pendidikan nasional. Selain keluarga, sekolah menjadi tempat untuk membentuk individu menjadi manusia yang berkualitas, yang dapat membangun diri sendiri, bangsa serta agama. Layaknya tujuan dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai bagian komponen pendidikan yang merupakan metamorfosis dari IKIP Yogyakarta, sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan. Salah satu perwujudannya adalah merintis program pemberdaya sekolah melalui program KKN-PPL yang diselenggarakan disekolah sejak tahun 2000.

Pelaksanaan KKN-PPL yang dijalani oleh mahasiswa salah satunya bertempat di MAN Yogyakarta II. Melalui pendekatan yang menyeluruh diharapkan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan mendapatkan informasi dari semua pihak. Dengan demikian mahasiswa PPL yang diberikan kesempatan mempraktikkan apa yang diperoleh dibangku kuliah diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

B. Arti, Tujuan dan Manfaat PPL

a. Visi dan Misi PPL

Visi

Wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional

Misi

- 1) Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan professional.
- 2) Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan praktik kependidikan.
- 3) Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

b. Tujuan PPL

- 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga kependidikan.
- 4) Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
- 5) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah dan lembaga pendidikan terkait.

c. Manfaat PPL

- 1) Bagi mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b. Memperoleh pengalaman tantangan cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
- d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah atau lembaga.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

2) Bagi komunitas sekolah atau lembaga

- a) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b) Mendapat bantuan pemikiran, tenaga ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah atau lembaga.
- c) Meningkatkan hubungan kemitraan UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga
- d) Meningkatkan hubungan social kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah.

3) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna mengembangkan kurikulum dan IPTEK yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- b) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- c) Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

d. Waktu PPL

PPL dilaksanakan mulai tanggal 28 Februari (Observasi), 1 Juli sampai 17 September (Pelaksanaan) tahun 2014.

e. Lokasi PPL

Pelaksanaan PPL bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II dengan alamat JL. K.H Ahmad Dahlan No.130 Yogyakarta Telp: (0274)513347

C. Analisis Situasi

Proses awal sebelum pelaksanaan program KKN-PPL, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui keadaan lokasi yang akan ditempati. Hasil dari observasi dituangkan dalam data hasil observasi sebagai berikut :

1. Letak Geografis

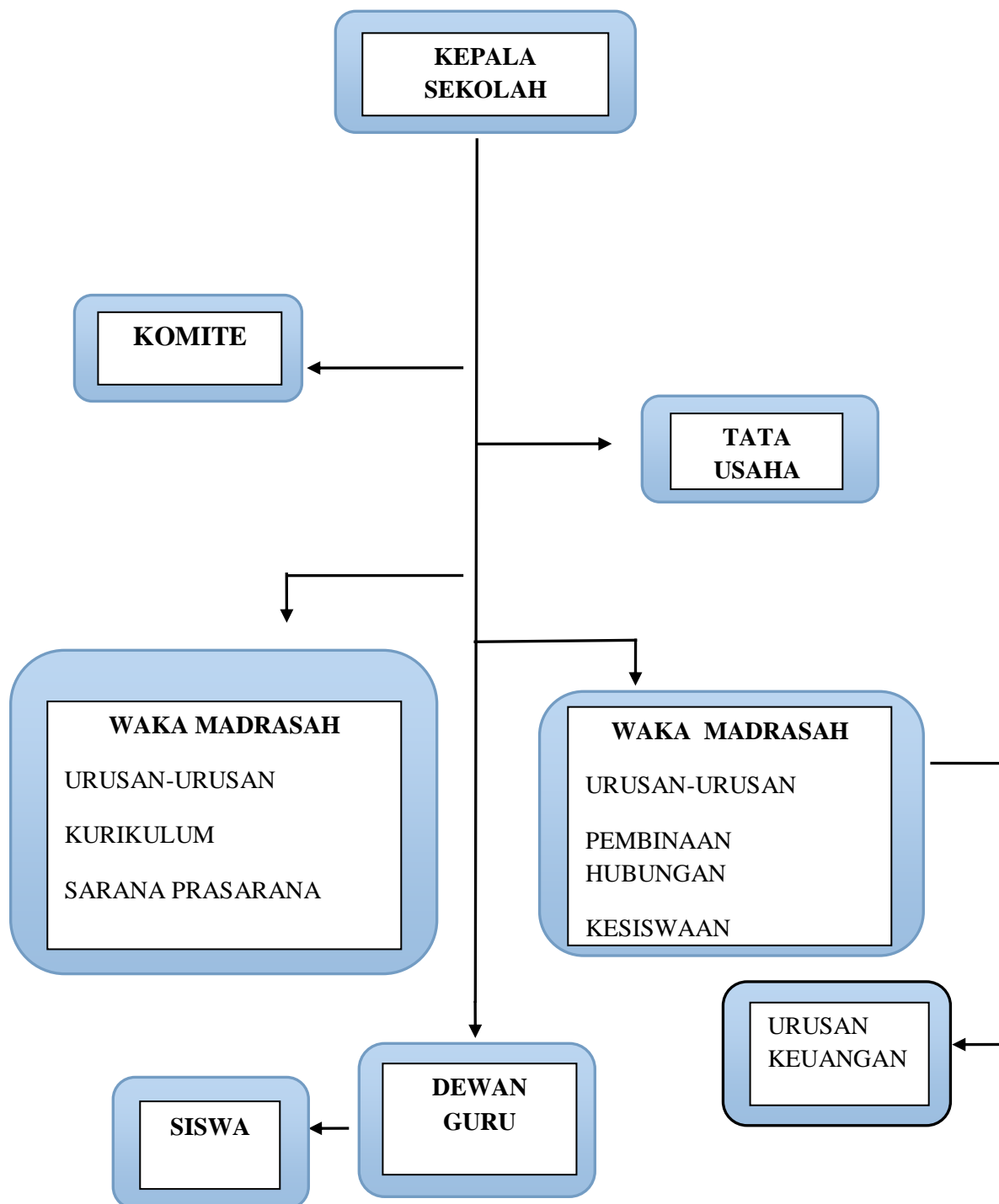
MAN Yogyakarta II merupakan salah satu madrasah Aliyah di Yogyakarta yang terletak di jalan K.H Ahmad Dahlan No. 130 dan jarak lokasi dengan pusat kota sekitar 1 km. MAN Yogyakarta II berada tepat disekitar lingkungan kelurahan Ngampilan dengan luas bangunan tidak terlalu luas. Walaupun tidak terlalu luas, namun dengan penataan gedung yang baik dan mempertimbangkan kenyamanan bagian guru dan karyawan, maka masalah tersebut dapat diatasi. Sehingga suasana nyaman masih tetap dapat dirasakan oleh siswa, guru dan karyawan dalam proses belajar mengajar.

Kondisi atau letak MAN Yogyakarta II yang cukup strategis mempermudah siswa dalam menjangkau dan menemukan lokasinya. Bangunan Madrasah yang dirancang sedemikian rupa dengan tujuan

agar siswa lebih nyaman saat proses belajar mengajar. Tata ruang bangunan MAN Yogyakarta II yang berada dekat dengan jalan raya digunakan sebagai kantor pusat MAN Yogyakarta II, mulai kantor TU, kantor BK, Kantor bendahara atau keuangan, Kantor kepala madrasah, kantor wakil kepala madrasah. Sedangkan ruang kelas dipusatkan berada diarea belakang dan samping gedung utama, hal ini tidak ada tujuan lain selain memberikan suasana kelas yang terhindar dari kebisingan aktivitas suasana luar sekolah.

2. Struktur Organisasi

Lembaga atau instansi tentunya mempunyai struktur organisasi yang berguna menjalankan roda kegiatan dalam lembaga/instansi tersebut. Bagian dari organisasi tersebut nantinya yang akan membuat, merencanakan dan menjalankan program yang digagas. Oleh karena itu, agar dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban dapat berjalan sesuai dengan rencana maka, MAN Yogyakarta II mempunyai struktur organisasi yang jelas untuk pengaturan kerja, sesuai dengan keahlian dan bidang masing-masing guru. Berikut struktur organisasi yang dimiliki oleh MAN Yogyakarta II:



3. Visi dan Misi

Visi dari MAN Yogyakarta II yaitu:

“Mencetak Kader Muslim dan muslimah yang berilmu”,
bertakwa dan berketerampilan”

Misi dari MAN Yogyakarta II yaitu:

“Mewujudkan MAN Yogyakarta II sebagai *The Real Islamic School*, Membekali peserta didik menjadi manusia berilmu, bertaqwa dan berakhlakul karimah, Mewujudkan pelayanan prima dalam

pelaksanaan tugas-tugas kependidikan dan Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman serta nyaman”.

4. Tujuan Madrasah

Tujuan dari MAN Yogyakarta II antara lain;

- a. Meningkatkan penerapan ajaran islam.
- b. Meningkatkan budaya kerja yang kondusif, senergis, dan produktif serta lingkungan yang bersih dan sehat.
- c. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta keterampilan siswa untuk hidup mandiri dan atau mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- d. Mengoptimalkan pelayanan terhadap pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan daya saing MAN Yogyakarta II dalam menghadapi era global.
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif bagi proses belajar mengajar.

5. Tata Tertib Sekolah

Setiap sekolah atau lembaga pasti punya aturan yang harus dipatuhi oleh lingkungan tempat aturan itu dibuat. Begitu juga dengan MAN Yogyakarta II sebagai sekolah yang bertugas mendidik peserta didiknya tertib dalam segala hal baik akademik dan agama. Berikut tata tertib yang diterapkan di MAN Yogyakarta II sesuai dengan pengamatan mahasiswa:

1. Setiap pagi mulai pukul 06.30 WIB guru menyambut siswa di depan pintu gerbang dan di gerbang parkir. Ketika pukul 07.00 WIB pintu gerbang depan dan belakang ditutup, sehingga siswa yang terlambat harus menunggu 10 menit untuk bisa masuk ke dalam lingkungan sekolah.

2. Sebelum memulai pelajaran siswa dipandu oleh guru melakukan kegiatan tadarusan Al-Qur'an dan sholat Dhuha berjama'ah. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit sebelum pelajaran pertama.
3. Siswa yang terlambat masuk kelas pada jam pertama diharuskan meminta surat ijin untuk masuk kelas.
4. Saat memasuki waktu sholat dzuhur siswa secara terjadwal melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah.
5. Setiap hari jum'at secara terjadwal siswa putra melakukan sholat jum'at.

6. Kondisi Guru dan Karyawan

MAN Yogyakarta II merupakan sekolah yang berada dibawah naungan departemen agama. Sekolah ini merupakan sekolah yang mengedepankan dua aspek, yakni aspek pendidikan formal dan aspek agama. Oleh karena itu, kompetensi pendidik yang dimiliki oleh madrasah ini bukan hanya guru yang ahli dalam bidang pendidikan saja melainkan juga mengedepankan nilai agama. MAN Yogyakarta II memiliki 59 guru pengajar, TU dan karyawan.

Guru yang dimiliki oleh MAN Yogyakarta II rata-rata merupakan guru lulusan SI, yang memiliki bekal pengetahuan yang tidak diragukan lagi. Bekal yang dimiliki oleh guru-guru MAN Yogyakarta II menjadikan madrasah ini lebih memiliki kelebihan dibandingkan sekolah pada umumnya. Siswa-siswi MAN Yogyakarta II tidak hanya mendapat bekal pendidikan akademik saja melainkan juga nilai-nilai keagamaan.

7. Kondisi Siswa

Pada tahun 2014 ini siswa MAN Yogyakarta II terbagi menjadi beberapa kelas antara lain, sebagai berikut:

- a. Kelas X : MIA (1-3), IIS (1-3), Bahasa dan Agama.
- b. Kelas XI : IPA (1-3), IPS (1-3), Bahasa dan Agama.

- c. Kelas XII : IPA (1-3), IPS (1-3), Bahasa dan Agama

8. Kondisi Fisik Sekolah

MAN Yogyakarta merupakan sekolah yang berada dilingkungan kota, memiliki kondisi fisik antara lain sebagai berikut:

1. Ruang Pengajar
 - a. 24 ruang kelas
 - b. 1 ruang praktik
 - c. 1 laboratorium bahasa
 - d. 3 laboratorium pengetahuan alam
2. Kelompok administrasi
 - a. 1 ruang kepala sekolah
 - b. 1 ruang kepala staf
 - c. 1 ruang rapat
 - d. 1 Ruang keuangan
 - e. 2 ruang guru
 - f. 1 ruang tata usaha
3. Kelompok penunjang
 - a. 1 ruang perpustakaan
 - b. 1 ruang bimbingan konseling
 - c. 1 ruang tonti dan osis
 - d. 1 gudang umum
 - e. 1 ruang koperasi
 - f. kantin
 - g. 1 ruang penyimpanan alat-alat olahraga
 - h. 1 ruang UKS

- i. 1 masjid
 - j. 2 ruang aula
4. Kelompok infrastruktur
- a. Lapangan olahraga
 - b. Jalan
 - c. Pagar
 - d. Tanaman
 - e. Tempat parkir

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan kegiatan yang mengarah pada latihan mengajar bagi mahasiswa PPL, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman dalam proses belajar mengajar dan dapat digunakan sebagai bekal membentuk tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan yang diharapkan adalah tenaga profesional, disiplin, memiliki, nilai, sikap, pengetahuan, dan terampil yang diperlukan dalam profesinya. Pada saat pelaksanaan PPL ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL, antara lain:

1. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, observasi terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi proses belajar mengajar
- b. Observasi fisik

2. Praktikan mengajar

Praktikan mengajar dilakukan setelah mahasiswa di terjunkan kelokasi PPL, dan minimal harus 8 kali pertemuan untuk masing-masing mahasiswa.

3. Menyusun Laporan

Setelah mahasiswa praktikan mengajar maka tugas selanjutnya adalah menyusun laporan PPL. Penyusunan laporan ini dikumpulkan sebelum mahasiswa di tarik dari lokasi PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum menempuh kegiatan PPL mahasiswa peserta PPL harus mengambil mata kuliah wajib yang harus diambil. Mata kuliah tersebut adalah mata kuliah Pengajaran Mikro (Micro Teaching). Pengajaran Mikro adalah mata kuliah yang mengharuskan mahasiswanya dalam kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil yang didalamnya juga terdapat dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain dalam kelompok tersebut berperan sebagai murid. Jumlah anggota kelompok dalam kegiatan ini tidak tentu, ada yang dalam satu kelompok terdiri dari 4, 6 dan 8 anggota. Kegiatan ini biasanya dilakukan di lab micro yang telah disediakan oleh fakultas, namun bila tidak memungkinkan kegiatan ini dapat dilakukan didalam ruang kuliah.

Pada saat menempuh mata kuliah ini mahasiswa diberi bekal sebelum menempuh praktek mengajar yang sesungguhnya. Bekal yang diberikan kepada mahasiswa misalnya saja latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan strategi mengajar yang dirasa sangat penting untuk modal praktek dilapangan. Didalam mata kuliah ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar rekan-rekan mahasiswanya secara bergantian dan mendapat arahan dari dosen pembimbing mikro. Dosen pembimbing mikro tidak membatasi mahasiswa dalam menentukan materi melainkan mahasiswa diberi kebebasan untuk menentukan materi yang akan diajarkannya sendiri namun biasanya sesuai dengan materi yang nantinya akan diajarkan di sekolah. Sebelum memulai praktek mahasiswa yang mendapat giliran maju terlebih dahulu mempersiapkan dan mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan misalnya saja Power Point, Peta konsep, atau media yang lainnya.

Setelah praktek mengajar terlaksana kemudian dosen pembimbing dan rekan mahasiswa lain memberikan komentar baik saran maupun kritik secara langsung. Hal ini sangat diperlukan mahasiswa untuk memperbaiki dan

memotivasi sehingga pada praktek mengajar berikutnya lebih baik. Praktek Micro minimal dilakukan empat kali bagi setiap mahasiswa dan nilai yang keluar minimal B. Nilai B sebagai syarat untuk mengikuti kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan).

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan kesekolah. Kegiatan ini bertujuan memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai kondisi sekolah baik fisik maupun non fisik, sehingga mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah. Observasi dapat dilakukan secara pengamatan dan melakukan wawancara dengan demikian mahasiswa dapat mengenal keadaan sekolah secara nyata. Kegiatan observasi dibagi menjadi beberapa antara lain:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa PPL dalam menghadapi situasi kelas sesuai karakter masing-masing kelas dan menentukan metode pembelajaran yang efektif. Kegiatan observasi dilakukan mahasiswa dengan pengamatan secara langsung didalam kelas ketika guru pembimbing mengajar. Observasi pembelajaran di kelas, dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing, antara lain sebagai berikut:

- Cara membuka pelajaran
- Memberika apresiasi dalam mengajar
- Penyajian materi
- Teknik bertanya
- Bahasa yang digunakan dalam KBM
- Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- Memberikan umpan balik terhadap siswa
- Penggunaan metode dan media pembelajaran
- Penggunaan alokasi waktu

- Menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, dll.

Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa PPL dapat menentukan beberapa hal sebagai berikut:

- ✓ Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
- ✓ Mengetahui metode, media dan strategi yang harus diterapkan di dalam kelas sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- ✓ Mengetahui kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran.

Meskipun bentuk observasi masih bersifat umum dan tidak terlalu terperinci, akan tetapi dengan kegiatan ini mahasiswa PPL mendapat gambaran mengenai situasi pembelajaran di MAN Yogyakarta II.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah dilakukan untuk memberi gambaran mengenai situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Hal-hal yang menjadi obyek utama pengamatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan fasilitas dan gedung yang dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar.
- 4) Ketersediaan alat-alat peraga, keadaan personal dan organisasi yang ada di sekolah.

Observasi lingkungan sekolah atau observasi lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sekolah, baik secara fisik maupun administrasi. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan sekolah. Hal-hal yang masuk ke dalam pengamatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya

3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah

4) Lingkungan fisik disekitar sekolah.

Observasi lingkungan fisik sekolah dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan kondisi fisik MAN Yogyakarta II antara lain sebagai berikut:

1) Ruang kelas

a. Ruang kelas X berjumlah 8 kelas, yang terdiri 3 kelas MIA, 3 kelas

IIS, 1 kelas Bahasa dan 1 kelas Agama.

b. Ruang kelas XI berjumlah 8 kelas yang terdiri dari 3 kelas IPA, 3

kelas IPS, 1 kelas Bahasa dan 1 kelas Agama.

c. Ruang kelas XII berjumlah 8 kelas yang terdiri dari 3 kelas IPA, 3

kelas IPS, 1 kelas Bahasa dan 1 kelas Agama.

3. Pembekalan PPL

Sebelum diterjunkan ke lapangan mahasiswa PPL diberikan bekal yang berkaitan dengan kegiatan dan pelaksanaan PPL. Pembekalan PPL ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan PPL. Pembekalan PPL diberikan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) oleh masing-masing jurusan. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2014 dan bertempat di ruang Ki Hajar Dewantara (KHD) FIS UNY. Pembekalan ini dilaksanakan juga sebagai syarat khusus bagi mahasiswa yang akan diterjunkan dalam kegiatan PPL pada semester khusus. Oleh sebab itu, bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan PPL.

B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Tahap selanjutnya setelah persiapan praktek pengalaman lapangan adalah tahap pelaksanaan praktek pengalaman lapangan. Tahapan ini adalah tahapan penting, karena tahapan utama dalam pelaksanaan PPL adalah tahap ini. Tahapan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan apa yang didapat saat persiapan PPL.

Pada saat proses pelaksanaan PPL mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing

sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa Pendidikan Sejarah mendapat guru pembimbing tentunya dari guru mata pelajaran sejarah. Guru pembimbing mahasiswa Pendidikan Sejarah bernama Ambar Murtiningrum, S.Ag. Mahasiswa mengajar dengan berpedoman dengan silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pelaksanaan belajar mengajar diharapkan terlaksana secara sistematis, sesuai dengan alokasi waktu dan tentunya materi yang disampaikan sama dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan mengajar bagi mahasiswa merupakan wahana latihan untuk membentuk kepribadian guru dan pendidik. Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat menggunakan ketrampilan dan kemampuannya yang telah didapat dibangku perkuliahan. Kegiatan yang dilakukan sebelum mengajar adalah persiapan mengajar. Persiapan dijadikan kegiatan untuk mempersiapkan segala hal yang akan digunakan sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan tersebut antara lain terdiri:

a. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa melakukan persiapan awal, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mempelajari materi yang akan dibahas dan diajarkan didalam kelas.
- 2) Menentukan metode, media dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.
- 3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, handout yang dijadikan pegangan siswa saat proses belajar mengajar, dan buku atau informasi yang dapat menunjang pembelajaran).

b. Kegiatan selama mengajar

1) Membuka pelajaran

Kegiatan yang dilakukan sebelum memulai pelajaran adalah, sebagai berikut:

- Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
- Meminta siswa untuk berdoa
- Pada jam pertama siswa dibimbing untuk melakukan kegiatan tadarusan atau sholat dhuha terlebih dahulu selama 15 menit sebelum memulai pelajaran.
- Mengabsen kehadiran siswa.
- Memberikan apresepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- Mengemukakan tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas dan langkah pembelajaran.

2) Penyampaian materi

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyampaian materi adalah sebagai berikut:

a) Penguasaan materi

Mahasiswa harus dapat menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya, agar informasi yang diberikan kepada siswa tidak terjadi kesalahan.

b) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar antara lain:

✓ Metode ceramah

Metode ini merupakan metode yang mengharuskan guru memberikan penjelasan kepada siswa didepan kelas. Guru juga mengajak siswa untuk berperan aktif untuk menanggapi penjelasan dari guru.

✓ Metode diskusi

Metode ini merupakan metode yang menuntut siswa aktif dalam mengutarakan pendapat berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Metode ini bertujuan melatih siswa untuk berani mengutarakan pendapat dan kemampuan dalam berkerjasama.

c) Menutup materi

Setelah materi disampaikan kepada siswa, mahasiswa kemudian menutup proses belajar mengajar dengan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa
- Menyimpulkan materi, baik dari siswa maupun dari guru
- Mengucapkan salam.

2. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi mahasiswa PPL, karena segala hal masukan baik kritik maupun saran dapat dijadikan sarana evaluasi mahasiswa PPL. Guru pembimbing selalu memberikan umpan balik mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga dalam pertemuan selanjutnya ada perbaikan.

Sehubungan dengan hal itu maka guru pembimbing selalu memberikan arahan terkait metode, teknis dan materi yang akan disampaikan mahasiswa PPL kepada siswa sebagai peserta didik.

3. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar, antara lain adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Memilih dan menerapkan metode, strategi serta media yang diterapkan sesuai dengan situasi masing-masing kelas berdasarkan bimbingan dari guru pembimbing.

c. Mengevaluasi hasil dari proses belajar mengajar.

Kegiatan pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 9 Agustus 2014 sampai tanggal 3 September 2014 di kelas X dan XII IPS. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 34 jam dengan pertemuan dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi
1.	Sabtu/9 Agustus 2014	8-9	XII IPS 1	Perkenalan, Proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2.	Senin/11 Agustus 2014	1-2	XII IPS 2	Perkenalan, Proklamasi kemerdekaan Indonesia
3.	Selasa / 12 Agustus 2014	3-4	X Bahasa	Pengertian Sejarah dan Ciri-ciri Sejarah
4.	Selasa / 12 Agustus 2014	5-6	X IIS 2	Pengertian Sejarah dan Ciri-ciri Sejarah
5.	Rabu / 13 Agustus 2014	8-9	X Agama	Perkenalan, Pengertian Sejarah dan Ciri-ciri Sejarah
6.	Selasa / 19 Agustus 2014	3	X IIS 1	Perkenalan, Pengertian Sejarah dan Ciri-ciri Sejarah
7.	Selasa / 19 Agustus 2014	9	XII IPS 3	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
8.	Rabu /20 Agustus 2014	1-2	X IIS 1	Pengertian Sejarah menurut para tokoh
9.	Rabu / 20 Agustus 2014	8-9	X Agama	Pengertian Sejarah menurut para tokoh

10	Sabtu / 23 Agustus 2014	6-7	XII IPS 3	Proklamasi Kemerdekan Indonesia, evaluasi
11.	Rabu / 27 Agustus 2014	1-2	X IIS 1	Unsur-unsur Sejarah (Ruang, waktu dan manusia)
12.	Rabu/ 27 Agustus 2014	5-6	X MIA 3	Unsur-unsur Sejarah (Ruang, waktu dan manusia)
13.	Sabtu/ 30 Agustus 2014	6-7	XII IPS 3	Kebijakan Awal Kemerdekaan
14	Rabu/ 3 September 2014	1-2	X IIS 1	Konsep manusia dalam perubahan dan keberlanjutan

4. Kegiatan Penunjang

Program penunjang dikerjakan oleh rekan PPL sejurusan yang berada di MAN Yogyakarta II, ada pun program tersebut antara lain:

a. Pengadaan Maket//Replika candi

- Bentuk kegiatan : Pengadaan Maket/Replika Candi
- Tujuan : Sebagai tambahan pengetahuan tentang bentuk candi prambanan
- Sasaran : Siswa MAN Yogyakarta II
- Waktu Pelaksanaan : 4 - September 2014
- Tempat Pelaksanaan : MAN Yogyakarta II
- Deskripsi kegiatan : Mencari dan menghias candi, supaya menarik untuk menunjang kegiatan pembelajaran serta menambah pengetahuan siswa mengenai bentuk candi.
- Hambatan : -
- Solusi : -
- Pelaksana : Nur Aini Hanifatun dan Muhammad Iksan Zakaria
- Biaya : Rp. 118.000,-

Sumber dana : Swadaya mahasiswa

Hasil : Maket/ Replika Candi Prambanan

b. Video Pembelajaran

Bentuk kegiatan : Video pembelajaran

Tujuan : Menambah referensi mengenai peristiwa sejarah dalam bentuk video

Sasaran : Siswa MAN Yogyakarta II

Waktu Pelaksanaan :

Tempat Pelaksanaan : MAN Yogyakarta II

Deskripsi kegiatan : Mengumpulkan video pembelajaran yang berhubungan dengan peristiwa sejarah, sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Hambatan : -

Solusi : -

Pelaksana : Nur Aini Hanifatun dan Muhammad Iksan Zakaria

Biaya : Rp. 55.000,-

Sumber dana : Swadaya mahasiswa

Hasil : Video pembelajaran Sejarah

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru yang dirasakan mahasiswa pada saat pelaksanaan PPL sudah memberi sedikit gambaran mengenai tugas dan kewajiban seorang guru. Profesi seorang guru tidak cukup hanya penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, melainkan juga penguasaan kelas dan pengelolaan kelas yang juga ikut menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama proses pelaksanaan PPL mahasiswa mendapat beberapa pengalaman dan pengetahuan terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Hal-hal yang diperoleh mahasiswa PPL, adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PPL dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang benar dan tepat.
- b. Mahasiswa dapat berlatih dan mengembangkan media, model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing kelas.
- c. Penyesuaian materi pembelajaran dengan jam pelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif.
- d. Dapat belajar memahami karakter dari masing-masing siswa.
- e. Dapat berlatih teknik penilaian yang baik dan benar, sehingga tidak ada siswa yang dirugikan.
- f. Dapat memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai tugas lain seorang guru selain dikelas, sehingga jika suatu saat nanti dapat menjadi guru yang sesungguhnya dapat dikategorikan guru profesional.

2. Hambatan dalam pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan kegiatan, mahasiswa PPL mengalami beberapa hambatan antara lain sebagai berikut:

- a. Kebanyakan siswa yang tidak terlalu menghiraukan mahasiswa PPL pada saat kegiatan belajar mengajar. Hal ini dimungkinkan karena siswa menganggap bahwa mahasiswa PPL hanya berlatih mengajar dan tidak akan mempengaruhi nilai dari siswa.
- b. Pengelolaan waktu yang kurang tepat membuat mahasiswa belum dapat maksimal dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa masih kebingungan dalam pengelolaan waktu, sehingga terkadang terkesan terlalu cepat atau bahkan kekurangan waktu.
- c. Pola pikir kebanyakan siswa yang menganggap bahwa Sejarah

adalah mata pelajaran yang membosankan dan tidak terlalu penting, sehingga kebanyakan siswa kurang antusias dalam mengikutinya.

- d. Suara mahasiswa terkadang kalah dengan suara kegaduhan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, meskipun mahasiswa PPL sudah berusaha mengingatkan siswa tetapi tidak dihiraukan oleh siswa.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

Hambatan-hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa PPL, memiliki beberapa solusi antara lain sebagai berikut:

- a. Pada saat proses belajar mengajar mahasiswa berusaha mengingatkan siswa untuk memperhatikan pelajaran. Ketika mengingatkan siswa diusahakan mahasiswa tidak terlalu keras, melainkan secara pelan-pelan dan sabar. Hal ini dimaksud agar siswa menganggap mahasiswa layaknya seorang teman dengan begitu perlahan-lahan siswa akan sedikit memperhatikan.
- b. Mahasiswa PPL harus dapat menyesuaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan waktu, metode dan strategi yang akan dilaksanakan dikelas. Sehingga pengelolaan waktu dapat sedikit diatasi, meskipun belum dapat berjalan secara maksimal.
- c. Mahasiswa PPL harus menciptakan suasana belajar sejarah yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak mudah bosan. Suasana belajar yang menyenangkan dapat diperoleh dari media, model dan strategi belajar yang diciptakan oleh guru sejarah.
- d. Mahasiswa berusaha mengingatkan siswa dengan teguran, dan apabila siswa masih saja tidak memperhatikan maka teguran yang disampaikan lebih ditingkatkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di MAN Yogyakarta II telah memberi manfaat bagi mahasiswa PPL. Manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa PPL salah satunya adalah pengalaman mengajar yang berkaitan dengan beberapa hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa PPL juga dapat mengetahui kinerja guru yang baik apabila guru tersebut dapat dimasukkan kedalam karakter guru profesional. Adapun beberapa hal yang berhubungan dengan kegiatan PPL yaitu:

1. Kegiatan PPL di MAN Yogyakarta II memberikan pengalaman dan gambaran bagi mahasiswa PPL mengenai tugas dan kewajiban guru selain menyampaikan materi pelajaran.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) menjadikan mahasiswa PPL lebih meningkatkan rasa percaya diri, disiplin dan memotivasi mahasiswa untuk mengemban tugas mulia yakni sebagai seorang guru.
3. Memberikan pemahaman bahwasannya proses belajar mengajar tidak hanya penyampaian materi saja melainkan juga pembangunan karakter dan kepribadian siswa berdasarkan akhlak.
4. Hubungan antar warga sekolah, baik siswa kepada kepala sekolah, siswa kepada guru, siswa kepada karyawan.
5. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang berada di MAN Yogyakarta II sebagai kegiatan penunjang proses belajar mengajar.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pelaksanaan KKN-PPL yang diadakan pada tahun 2014 dan bertepatan dengan semester khusus ini mengalami kendala yang cukup

berat. Kendala yang paling terlihat ketika pelaksanaan KKN dimasyarakat bersamaan dengan kegiatan PPL. Mahasiswa peserta KKN-PPL merasa kesulitan ketika harus memenuhi jam KKN dan jam PPL. Seharusnya pelaksanaan KKN dan PPL dilakukan tidak bersamaan, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dalam menjalankan program kerjanya.

- b. Informasi yang simpang siur antara pihak universitas dan mahasiswa KKN-PPL menjadi ketidakpastian bagi mahasiswa peserta KKN-PPL. Pihak universitas seharusnya memberikan informasi kepada mahasiswa atau setidaknya melakukan pertemuan sekurang-kurangnya satu kali pada saat pelaksanaan KKN-PPL.
- c. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi. Selain itu perlu dipertimbangkan mengenai alokasi waktu yang harus diperoleh mahasiswa KKN-PPL dengan realita di lapangan.

2. Kepada Pihak MAN Yogyakarta II

- a. Fasilitas, sarana dan prasarana yang telah ada di MAN Yogyakarta II lebih dimanfaatkan, sehingga siswa lebih optimal dalam menggunakan fasilitas yang telah tersedia.
- b. MAN Yogyakarta II sebagai sekolah yang berbasic agama, agar tetap mempertahankan jati dirinya dan meningkatkan prestasi peserta didik.

3. Kepada Mahasiswa PPL

- a. Penguasaan materi yang dibutuhkan oleh mahasiswa PPL merupakan hal yang pokok dalam proses belajar mengajar, akan tetapi kesiapan fisik juga perlu untuk mahasiswa PPL. Sehingga ketika proses belajar mengajar mahasiswa PPL lebih siap dalam hal materi, metode maupun kesiapan yang lainnya.
- b. Perlunya koordinasi yang efektif antara mahasiswa PPL dan semua pihak yang terkait, misalnya saja kepada kordinator KKN-PPL, guru pembimbing, DPL PPL dan pihak lainnya. Hal ini dimaksud agar proses PPL dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kesalahan informasi.

- c. Mahasiswa PPL harus mampu berkomunikasi atau berinteraksi dengan semua pihak, agar mahasiswa PPL lebih dapat bekerja dengan baik.
- d. Perlu adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak-pihak terkait terutama kepada sesama anggota kelompok, sehingga akan lebih mudah dalam menyelesaikan segala hal yang dihadapi.
- e. Peningkatan dan penanaman sikap disiplin pada diri mahasiswa PPL sangatlah perlu, supaya tidak menimbulkan ketidakadilan antara mahasiswa PPL dengan peserta didik.
- f. Mahasiswa PPL harus mampu menempatkan diri layaknya seorang pendidik yang selalu memberikan tauladan kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2012. *Panduan KKN – PPL 2012*. Yogyakarta : UPPL UNY.

Nurul Afriyani. 2013. *Laporan PPL MAN Yogyakarta II*

Syela Joe Deshita. 2013. *Laporan PPL SMA Colombo Yogyakarta*



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : MAN Yogyakarta II NAMA MAHASISWA : NUR AINI H

ALAMAT SEKOLAH: JLN. KH AHMAD

DAHLAN 130, NOMOR MHS : 11406244020

YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIS/P. SEJARAH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Baik, masjid antara putra dan putri dipisah sehingga lebih kondusif, keadaan inventaris kelas sudah memadai. Tetapi terdapat beberapa kekurangan, yaitu beberapa titik kebersihannya kurang terjaga, laboratorium biologi kurang terawat.	
2	Potensi siswa	Bagus, terlihat dari sering mengikuti kegiatan lomba-lomba dan mayoritas siswa memperoleh nilai diatas KKM.	
3	Potensi guru	Cukup baik, terlihat dari semua guru telah strata satu, berkepribadian baik, berkompeten, profesional, dan memiliki wawasan islami.	
4	Potensi karyawan	Baik, berkompeten di bidangnya, berkepribadian baik dan berwawasan islami.	
5	Fasilitas KBM, media	Sudah memadai, terbukti dengan adanya Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, dan Biologi), Laboratorium Musik, Laboratorium Boga, dan Laboratorium TIK dan laboratorium IPS. Terdapat LCD di setiap kelas dan perpustakaan. Di sekolah ini juga terdapat ruang pertemuan atau yang sering disebut aula.	
6	Perpustakaan	Baik, ber-AC, bersih, tertata dengan baik. Tetapi rak sepatu tidak difungsikan dengan baik sehingga sepatu berserakan di depan pintu perpustakaan.	
7	Laboratorium	Laboratorium IPA lengkap). Laboratorium musik, TIK, bahasa, Tata Boga dalam kondisi baik dan fasilitas dalam laboratorium sudah cukup memadai. Laboratorium IPS sudah tersedia namun belum dapat digunakan oleh siswa.	
8	Bimbingan Konseling	Lengkap dengan alat-alat pendukung seperti komputer, media konseling dan guru-gurunya. Ruang konseling dibedakan antara ruang konseling individu dan kelompok.	
9	Bimbingan Belajar	Ada bimbingan belajar setelah KBM	

		berlangsung.	
10	Ekstrakurikuler	Banyak terdapat pilihan ekstrakurikuler seperti Pramuka, PMR, basket, Voli, musik, dll.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ada OSIS dengan berbagai kebutuhan penunjang kegiatan osis. Administrasi tertata dengan cukup baik.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup lengkap, terlihat dari adanya alat-alat penunjang seperti tempat tidur pasien, kotak obat, wastafel, buku kunjungan dan ada guru yang jaga secara bergantian.	
13	Administrasi	Cukup baik, ini terlihat dari sudah adanya jadwal piket guru serta papan informasi mengenai keberadaan seorang guru di sekolah.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sudah ada, hal ini terbukti ada beberapa siswa yang telah menjuarai berbagai kejuaran karya ilmiah	
15	Karya Ilmiah oleh Guru		
16	Koperasi siswa	Koperasi ada dan sudah berjalan dengan cukup baik serta dikelola oleh karyawan khusus.	
17	Tempat ibadah	Tersedia masjid yang bagus, berfasilitas lengkap dan suasana kondusif.	
18	Kesehatan lingkungan	Cukup bersih, hal ini juga ditunjang dengan kegiatan jumat bersih yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah.	
19	Lain-lain		

Yogyakarta, 21 Februari 2014

Mahasiswa,

NUR AINI HANIFATUN

NIM. 11406244020



FORMAT OBSERVASI

**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Nur Aini Hanifatun PUKUL : 09.00-11.30
 NO. MAHASISWA : 11406244020 TEMPAT PRAKTIK: MAN
 Yogyakarta II
 TGL. OBSERVASI : Selasa 4 Maret 2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.
 Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan yang ditetapkan
	Silabus	Ada, baik dan lengkap
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, baik dan lengkap
B	Proses Pembelajaran	
	Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al- Quran, dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa yang ramai serta guru melakukan absensi terlebih dahulu.
	Penyajian materi	Sistematis, Dari awal, materi, kemudian penutup
	Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah campuran, yaitu guru tersebut menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah dan tanya jawab.
	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan memakai bahasa Indonesia.
	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu jam pelajaran cukup efektif serta penambahan materi apabila ada siswa yang lupa akan materi sebelumnya.
	Gerak	Gerak guru cukup luas, tidak hanya duduk didepan kelas, berkeliling sambil mengamati keadaan kelas. Gerak peserta didik aktif, dan guru berusaha tetap mengkondisikan peserta didik.
	Cara memotivasi siswa	Bahasa santai komunikatif, menekankan peserta didik untuk memotivasi diri dengan strategi pembelajaran yang tidak membuat peserta didik bosan. .
	Teknik bertanya	Peserta didik bertanya kepada guru saat mengkoreksi hasil pekerjaan.
	Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas baik, ramai tapi dikoordinasikan dengan baik. Apabila ada siswa bandel, guru memberikan teguran.
	Penggunaan media	Menggunakan LKS
	Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan dan atau ulangan
	Menutup pelajaran	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan menuangkannya dalam tulisan. Guru menutup pembelajaran dengan salam.
C	Perilaku Siswa	

	Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa terkondisikan, meskipun dibagian belakang ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Guru berusaha mengingatkan peserta didik dengan cara yang halus. Pakaian yang digunakan peserta didik cukup rapi. Peserta didik komunikatif satu sama lain.
	Perilaku siswa di luar kelas	Siswa yang berada diluar kelas, ada siswa yang ke kantin, masjid, kantor dll. Tetapi ada juga siswa yang berkerumun, memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik.

Yogyakarta, 4 Maret 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Ambar Murtiningrum, S.Ag
NIP. 196208261989122001

Nur Aini Hanifatun
NIM : 11406244020



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY

TAHUN 2014

F01

Kelompok mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA II
ALAMAT SEKOLAH : Jl. KHA. Dahlan 130, Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : NUR AINI HANIFATUN
NIM : 11406244020

GURU PEMBIMBING : Ambar Murtiningrum, S.Ag

FAK./JUR. : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH
DOSEN PEMBIMBING : Harianti, M.Pd

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam		
		i	ii	iii	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		X	XI
	PROGRAM PPL															
1	Pendampingan Peserta Didik Baru															
	a. Persiapan				2	30'										
	b. Pelaksanaan				18	3	40									
	c. Evaluasi				1	1	1									
2	Mengganti Guru Mengajar															
	a. Persiapan									30'	2					
	b. Pelaksanaan									2	3	1	1			
	c. Evaluasi										1					
3	Membuat Media Pembelajaran															
	a. Persiapan										2	1	2	1		
	b. Pelaksanaan										4	4	5	2		
	c. Evaluasi										1	1	2	1		

4	Pembuatan RPP																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan								2	3	3	1					9
	c. Evaluasi								15'	1	30'	15'					2
5	Praktik Mengajar																
	a. Persiapan								2	3	3	1					9
	b. Pelaksanaan								2	6	6	2					16
	c. Evaluasi								1	1	1	1					4
6	Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar																
	a. Persiapan																
	b. Pelaksanaan								1	1	1	1	1				5
	c. Evaluasi																
7	Jaga Piket																
	a. Persiapan									1			1				2
	b. Pelaksanaan						3			32	14	7	28	14			98
	c. Evaluasi																
8	Pembuatan laporan PPL																
	a. Persiapan											1	2				3
	b. Pelaksanaan												3	7			10
	c. Evaluasi																
TOTAL JAM																	261

Yogyakarta, 14 September 2014

Dosen Pembimbing

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Hj. Harianti, M.Pd

NIP.19501210197979032001

Ambar Murtiningrum, S.Ag

NIP. 19620826198912200

Nur Aini Hanifatun

NIM. 11406244020

LEMBAR SERAH TERIMA PROGRAM INDIVIDU

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Aini Hanifatun
NIM : 11406244020
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Nama : Muhammad Iksan Zakaria
NIM : 11406244041
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyerahkan program individu saya dalam kegiatan KKN-PPL, yaitu sebagai berikut.

- Pengadaan Maket Candi Prambanan
- Pengadaan video pembelajaran

Demikian pernyataan ini saya buat, dengan harapan semoga keberadaan program yang telah diwujudkan tersebut dapat bermanfaat dan mampu memberikan sumbangan peran dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah di MAN YOGYAKARTA II

Sleman, 17 September 2014

Mahasiswa KKN-PPL UNY 2014

Nur Aini Hanifatun
NIM. 11406244020

M. Iksan Zakaria
NIM. 11406244041

Guru Pembimbing PPL
MAN YOGYAKARTA II

Ambar Murtiningrum, S.Ag
NIP. 19620826 19891 2 2001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMA/MA	: MAN YOGYAKARTA II
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/ Semester	: XII IPS/ 1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia Sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru.
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menganalisis Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus dan Pembentukan Pemerintahan Indonesia.
Indikator	: 1. Mendiskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI 2. Mendiskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan PPKI. 3. Mendiskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok 4. Mendiskripsikan peristiwa perumusan teks Proklamasi 5. Mendiskripsikan peristiwa pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mendiskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI
2. Mendiskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan PPKI.
3. Mendiskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok
4. Mendiskripsikan peristiwa perumusan teks Proklamasi
5. Mendiskripsikan peristiwa pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

B. Karakter yang diharapkan

- Semangat kebangsaan
- Cinta tanah air
- Menghargai prestasi

- Tanggungjawab
- Demokratis

C. Materi Pembelajaran

a. Peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Jepang terjun sebagai negara imperialisme sejak Restorasi Meiji berhasil mengubah negara Jepang menjadi negara yang besar yang mampu bersaing dengan negara-negara Barat. Kawasan Asia Tenggara mulai dikuasai Jepang setelah keberhasilannya menghancurkan pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii pada tanggal 7 Desember 1941. Berakhirnya pemerintahan Hindia Belanda di Indonesia ditandai dengan penyerahan tanpa syarat oleh Letnan Jenderal Teer Poorten, Panglima Angkatan Perang Hindia Belanda atas nama Angkatan Perang Serikat di Indonesia kepada tentara ekspedisi Jepang di bawah pimpinan Jenderal Hitoshi Imamura pada tanggal 8 Maret 1941. Pada bulan-bulan pertama tahun 1942 Jepang mendapat sambutan yang baik dari penduduk setempat di Indonesia. Tokoh-tokoh nasionalis Indonesia seperti Ir. Soekarno dan Moh. Hatta bersedia melakukan kerjasama dengan pihak Jepang, padahal sebelumnya pada masa pemerintahan Hindia Belanda bersikap nonkooperatif, karena:

- Kebangkitan bangsa-bangsa Timur
- Ramalan Joyoboyo yang mengatakan akan datang orang-orang kate yang akan menguasai Indonesia selama seumur jagung dan sesudah itu kemerdekaan akan tercapai
- Kemenangan Jepang atas Rusia 1905 yang mengantarkan posisi Jepang setingkat dengan negara-negara Barat dan orang-orang Timur memandang kemenangan ini sebagai suatu kemenangan Asia atas Eropa
- Sikap pemerintah Hindia Belanda yang menolak uluran tangan dari pihak Pergerakan Nasional Indonesia menyebabkan timbulnya keyakinan bahwa dari pihak kolonialisme Belanda tidak dapat diharapkan apa-apa yang menyangkut kemerdekaan, sedangkan pihak Jepang sejak semula bicara mengenai kemerdekaan bangsa-bangsa Asia.

Pada masa pendudukan Jepang, berbagai organisasi dibentuk untuk menampung kalangan pemuda Indonesia, antara lain: Seinendan, Keibodan, Fujinkai, dan Gakutotai. Berdiri pula Angkatan Pemuda Indonesia (AMI)

yang merupakan organisasi yang sangat anti Jepang. Pada tanggal 7 September 1944, Perdana Menteri Koiso mengumumkan 'Janji Kemerdekaan Kemudian Hari' yang kemudian diimplementasikan dengan pembentukan BPUPKI. Pembentukan BPUPKI atau realisasi janji Jepang adalah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang dilatarbelakangi dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima oleh tentara Amerika Serikat pada tanggal 6 Agustus 1945 serta kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Hal itu membuat Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Melihat peluang yang sangat baik itu maka para pejuang Kemerdekaan Indonesia memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia dari penjajahan Jepang.

1. Perkembangan Dunia Menjelang Proklamasi Kemerdekaan RI

Relalisasi dari janji tersebut, Jepang membentuk Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (*Dokuritsu Junbi Coosakai*) pada tanggal 1 Maret 1945 dan pengangkatan pengurus dilakukan tanggal 29 April 1945. BPUPKI diketuai oleh dr. K. R. T. Radjiman Wedyodiningrat. BPUPKI bertujuan untuk menyelidiki dan merumuskan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu negara yang merdeka. Pembentukan BPUPKI kemudian disusul dengan pembentukan PPKI pada tanggal 7 Agustus 1945. Bersamaan dengan pembentukan dan pelaksanaan PPKI kondisi Jepang sedang terdesak dalam Perang Pasifik menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Berita kekalahan Jepang berhasil diketahui oleh rakyat Indonesia, hal ini sebagai jalan untuk mendapatkan Kemerdekaan.

2. Peristiwa Rengasdengklok

Pada tanggal 14 Agustus secara resmi Jepang menyerah kepada Sekutu. Berita ini disembunyikan oleh pihak Jepang, tapi peristiwa ini sudah disiarkan oleh radio Jepang di Indonesia. Tanggal 15 Agustus pukul 8 malam, para pemuda dibawah pimpinan Choirul Shaleh berkumpul di ruangan belakang Laboratorium Bakteriologi di jalan Pegangsaan Timur nomer 13, Jakarta.

Setibanya kembali ke tanah air pada tanggal 15 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan dan Dr. Radjiman wedyodiningrat didesak untuk memproklamasikan Kemerdekaan oleh golongan pemuda. Namun, mereka menolak karena masalah proklamasi masih akan dibicarakan dalam rapat PPKI yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 1945.

Pada tengah malam menjelang tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda mengadakan rapat di asrama Baperpi, Cikini, Jakarta. Selain peserta rapat di Laboratorium Bakteriologi, rapat itu dihadiri oleh Sukarni, Jusuf Kunto, dr. Muardi, dan Shodanco Singgih. Rapat memutuskan untuk mengamankan Sukarno dan Hatta keluar Jakarta tepatnya ke Rengasdengklok. Pertimbangan keputusan itu sebagai berikut:

- a) Proklamasi Kemerdekaan harus lepas dari pengaruh pihak mana pun termasuk Jepang, akan tetapi Proklamasi harus tetap dilaksanakan.
- b) Soekarno dan Hatta harus diamankan keluar Jakarta agar terlepas dari pengaruh Jepang, sehingga mereka berani memproklamasikan kemerdekaan sesuai kemauan kalangan pemuda.

Di Rengasdengklok, kalangan pemuda kembali mendesak Sukarno dan Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan tanpa kaitan apa pun dengan Jepang. Namun, kedua pemimpin itu tetap teguh pendirian semula.

Dalam pembicaraan pribadi dengan Sukarno, Shodanco Singgih menyimpulkan bahwa pemimpin itu bersedia memproklamasikan kemerdekaan segera setelah kembali ke Jakarta. Kemudian Shodanco Singgih bergegas menyampaikan kesediaan Sukarno itu kepada kalangan pemuda di Jakarta.

Sementara itu, golongan tua dan golongan muda telah menghasilkan kata sepakat di Jakarta. Golongan tua diwakili oleh Ahmad Soebardjo, sedangkan golongan muda diwakili oleh Wikana. Kesepakatan tersebut berupa akan dilaksanakannya proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, sebelum pukul 12.00 WIB. Atas dasar kesepakatan itu, Ahmad Soebardjo berangkat ke Rengasdengklok untuk menjemput Soekarno dan Hatta. Setibanya di Rengasdengklok, Ahmad Soebardjo meyakinkan Soekarno dan Hatta bahwa Jepang memang telah menyerah. Kemudian, ia meyakinkan golongan pemuda untuk melepaskan Soekarno dan Hatta dengan jaminan kesepakatan yang telah diperoleh di Jakarta. Setelah yakin akan jaminan itu, Shodanco Subeno dari Daidan PETA Rengasdengklok, bersedia melepaskan Soekarno dan Hatta.

Sebelum naskah proklamasi kemerdekaan di susun, Laksamana Maeda mengantar Ir. Soekarno, Drs, Moh. Hatta, beserta rombongan yang lain mengantar Mayor Jenderal Nishimura, untuk menjajaki sikapnya mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, disamping Laksamana Tadashi Maeda, mereka juga ditemani oleh Shigetada, Nishijima, Tomegoro, Yoshizumi, dan Miyoshi sebagai penerjemah, dalam pertemuan yang cukup singkat itu tidak berhasil dicapai kata sepakat. Soekarno dengan bantuan Moh.Hatta dan Ahmad Subardjo kemudian menyiapkan teks ditulis dengan pensil pada sehelai kertas dengan judul "*Maklumat Kemerdekaan*" atas usul Iwa Kusumasumantri, kata maklumat diganti dengan istilah proklamasi sehingga berbunyi "*Proklamasi Kemerdekaan*". Keseluruhan rumusan teks Proklamasi Kemerdekaan terdiri atas dua bagian pokok yaitu sebagai berikut;

Pertama : "kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia"

Kedua : "hal-hal yang mengenai perpindahan kekuasaan dll diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya"

Bagian pertama merupakan saran Ahmad Subardjo yang diambil dari rumusan BPUPKI. Sementara itu bagian kedua merupakan buah pikiran Moh. Hatta

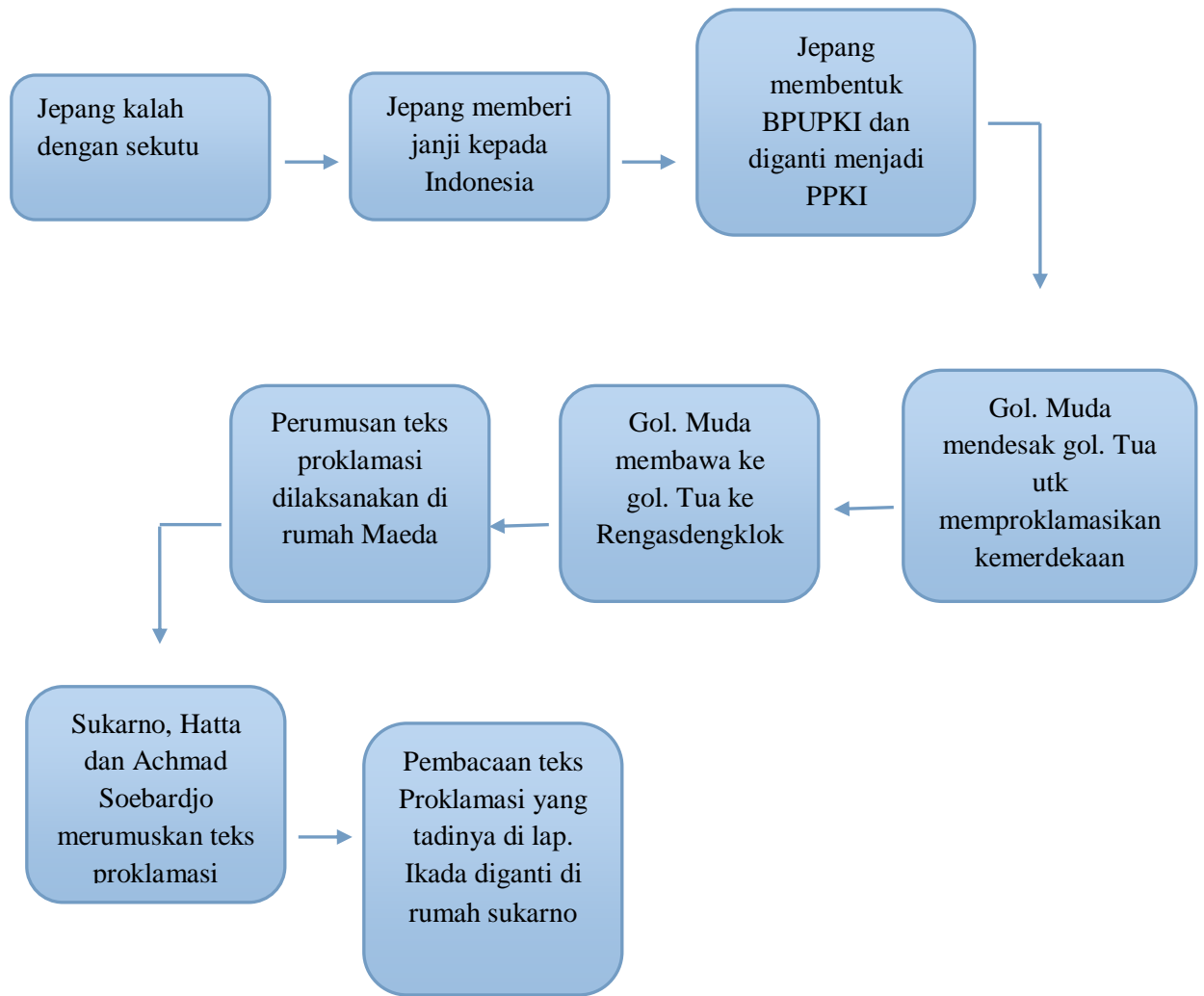
. Sayuti Melik mengetik teks dan siap untuk di tanda tangani. Menjelang dini hari, naskah “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia” ditandatangani oleh Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Perubahan teks proklamasi dalam proses pengetetikan oleh Sayuti Malek, yaitu sebagai berikut:

1. Kata “tempoh” diubah menjadi “tempo”.
2. Kata “wakil-wakil bangsa Indonesia” diubah menjadi atas nama bangsa Indonesia”.
3. Rumusan “Djakarta 17-08-‘05” menjadi boelan 8 tahun 1945”.

3. Pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pada tanggal 17 Agustus 1945, tepat pukul 10.00 WIB, Soekarno yang didampingi Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Pada awalnya proklamasi kemerdekaan direncanakan dibacakan di lapangan Ikada, namun karena adanya pertimbangan maka pembacaan teks proklamasi diganti di Jln. Pegangsaan timur No. 56 Jakarta (depan rumah Soekarno). Setelah proklamasi dibacakan, diadakan pengibaran bendera oleh Latief Hendraningrat dibantu Soehoed dengan diiringi lagu Indonesia raya karangan WR. Soepratman.

PETA KONSEP



D. Model/Strategi/Metode Pengajaran

Model pembelajaran : Ceramah, Peta konsep

Metode/ strategi : Bermain peran

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam - Menanyakan kepada siswa mengenai kesiapan pembelajaran - Presensi kehadiran siswa - Mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan memotivasi kepada siswa. 	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mulai mengarahkan siswa dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini. - Guru mulai menjelaskan materi upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI. dengan model pembelajaran <i>peta konsep</i>. - Guru membagi siswa menjadi dua kelompok. - Guru memberikan tugas kepada siswa tentang membuat kronologi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. - Guru memberi petunjuk mengenai hal yang perlu diperhatikan saat pelaksanaan kronologi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. - Guru memperhatikan dan memantau pekerjaan siswa. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tanggapan dan mengevaluasi hasil kerja siswa. 	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang perlu didiskusikan terlebih dahulu. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran. - Guru memberikan penugasan kepada siswa mengenai materi pada pertemuan selanjutnya. - Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	
--	--	--

E. Sumber Pembelajaran dan Media

1. Sumber Belajar

- I Wayan Badrika. 1994. *Sejarah untuk SMU Kelas XII Jilid 3 Program Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Halaman 1-9.
- Nugroho Notosusanto. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia jilid 6*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka. Halaman 120-158.

2. Alat dan Media

Power Point, LCD

F. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik Penilaian :
 - a. Pengamatan : guru melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.
 - b. Penugasan : guru memberikan tugas kelompok.
- Bentuk Penilaian : Lembar Pengamatan Siswa, penilaian Portofolio, dan penilaian kelompok
- Instrumen
LEMBAR PENILAIAN

I. Pengamatan siswa

No	Nama siswa	Ketekunan	Kesediaan bekerja sama	Keaktifan	Kesediaan dikritik	Tanggung jawab
1						

2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						

II. Penugasan

Tugas Kelompok

LEMBAR TUGAS

Siswa memperagakan di depan kelas secara sederhana kronologi proklamasi dengan judul:

1. Peristiwa Rengasdengklok
2. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Penilaian Kelompok

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
Kreatifitas			Ada kreatifitas dalam mengeksplorasi dan memvisualisasikan cerita dalam sebuah drama.
Isi			Ada kesesuaian antara fakta sejarah dengan cerita dalam drama
Ekspresi			Ada pendalaman dalam memerankan seorang tokoh sejarah
Penyajian dan bahasa			Bahasa sesuai EYD, sopan, dan komunikatif
Jumlah			

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	90-100
Baik	80-89
Cukup	71-79
Kurang	65-70
Sangat Kurang	< 65

Yogyakarta, 9 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ambar Murtiningrum, S.Ag

NIP. 196208261989122001

Nur Aini Hanifatun

NIM. 11406244020

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA/MA	: MAN YOGYAKARTA II
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/ Semester	: XII IPS/ 1
Standar Kompetensi	:1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia Sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru.
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menganalisis Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus dan Pembentukan Pemerintahan Indonesia.
Indikator	: 1. Mendiskripsikan pembentukan pemerintahan Indonesia dari hasil sidang PPKI pertama setelah kemerdekaan. 2. Mendiskripsikan pembentukan pemerintahan Indonesia dari hasil sidang PPKI yang kedua setelah kemerdekaan. 3. Mendiskripsikan pembentukan pemerintahan Indonesia dari hasil sidang PPKI yang ketiga setelah kemerdekaan.
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mendiskripsikan pembentukan pemerintahan Indonesia dari hasil sidang PPKI pertama setelah kemerdekaan.
2. Mendiskripsikan pembentukan pemerintahan Indonesia dari hasil sidang PPKI yang kedua setelah kemerdekaan.
3. Mendiskripsikan pembentukan pemerintahan Indonesia dari hasil sidang PPKI yang ketiga setelah kemerdekaan.

B. Materi Pembelajaran

Kebijakan pemerintah Indonesia pada masa awal kemerdekaan, antara lain:

- a. Hasil sidang PPKI yang pertama: membentuk presiden dan wakilnya, menetapkan UUD, dan membentuk BKN.
- b. Hasil sidang PPKI yang kedua: menetapkan 12 kementerian dan 4 menteri Negara, dan membentuk 8 propinsi.

c. Hasil sidang PPKI yang ketiga: membentuk KNI, PNI dan BKR.

C. Model/Strategi/Metode Pengajaran

Model : diskusi

Metode/strategi : membuat *peta konsep*

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan salam. - Guru menanyakan kesiapan siswa dan kabar siswa. - Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. - Guru memantau kehadiran siswa dengan absen. - Guru mengingatkan siswa dengan materi pada pertemuan sebelumnya. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Penutup	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pengantar mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini. - Guru membagi siswa menjadi lima kelompok. - Guru menjelaskan langkah pembelajaran berupa diskusi dan pembuatan peta konsep secara kelompok. - Guru membagikan materi pembelajaran berupa handout. - Guru meminta siswa berdiskusi dan menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk peta konsep. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa mempresentasikan hasil dari diskusinya didepan 	65 menit

	kelas. - Guru bersama dengan siswa memberikan tanggapan dari hasil presentasi kelompok.	
Penutup	- Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang perlu didiskusikan. - Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan kali ini. - Guru menguatkan kesimpulan yang telah disampaikan siswa. - Guru menutup pertemuan dengan salam.	15 enit

E. Sumber Pembelajaran dan Media

1. Sumber Belajar

- I Wayan Badrika. 1994. Sejarah untuk SMU Kelas XII Jilid 3 Program Ilmu Sosial. Jakarta: Penerbit Erlangga.

2. Media dan Alat

- Papan tulis
- Handout
- Kertas

F. Penilaian

Siswa secara berkelompok membuat peta konsep berdasarkan materi proses pembentukan pemerintah setelah kemerdekaan Indonesia.

Kreteria Penilaian	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
Ketepatan Materi		
Bentuk peta konsep		
Penyampaian Materi		

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	90-100
Baik	80-89
Cukup	71-79
Kurang	65-70
Sangat Kurang	< 65

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ambar Murtiningrum, S.Ag

NIP. 196208261989122001

Nur Aini Hanifatun

NIM. 11406244020

Kebijakan Pemerintah Indonesia pada Masa Awal Kemerdekaan

Pada saat Indonesia Merdeka, negara ini belum mempunyai kelengkapan pemerintahannya. Oleh karena itu, PPKI sebagai lembaga yang resmi mengadakan sidang untuk membentuk badan-badan kelengkapan negara.

1. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden

PPKI menggelar sidang pertama pada tanggal 18 Agustus 1945 yang menghasilkan keputusan, yaitu:

- a. Menetapkan dan mengesahkan UUD 1945.
- b. Memilih dan menetapkan Ir. Soekarno sebagai Presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil presiden.
- c. Membentuk Badan Komite Nasional sebagai badan pembantu presiden.

2. Pembentukan Kementrian Negara

Pada tanggal 19 Agustus 1945, PPKI menggelar sidangnya yang kedua dan menghasilkan dua buah keputusan, yaitu:

- a. Menetapkan 12 kementerian dalam lingkungan pemerintah dan 4 menteri negara.
- b. Pembagian daerah Republik Indonesia menjadi 8 propinsi, yaitu: Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sunda Kecil, Maluku, Sulawesi dan Kalimantan. Bersamaan dengan itu pada tanggal 2 September 1945 ada pelantikan kementerian negara dan pelantikan 8 gubernur kepala daerah yang telah dibentuk.

3. Pembentukan Komite Nasional

Pada sidang tanggal 22 Agustus 1945, PPKI mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. Membentuk KNI (Komite Nasional Indonesia),

KNI terdiri dari Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) yang berkedudukan di Jakarta dan Komite Nasional Indonesia Daerah (KNID) disetiap propinsi. KNIP resmi diumumkan pada tanggal 25 Agustus 1945 dan pelantikan anggotanya pada tanggal 29 Agustus 1945. Tanggal 19 Oktober 1945, KNIP menyelenggarakan rapat pleno dimana dalam rapat tersebut wakil presiden mengeluarkan keputusan Presiden RI No. X. Keputusan tersebut berisi memberikan kekuasaan dan wewenang legislatif kepada KNIP untuk ikut serta menetapkan GBHN sebelum MPR terbentuk. Pemerintah selanjutnya mengeluarkan Maklumat No. III tanggal 3 November 1945 atas usul BPKNIP tentang lanjutan pembentukan partai-partai politik.

- b. Membentuk PNI (Partai Nasional Indonesia).

c. Membentuk BKR (Badan Keamanan Rakyat)

Pada saat rapat tanggal 19 Agustus 1945, PPKI mengusulkan kepada Presiden RI untuk membentuk panitia kecil yang bertugas membahas pembentukan tentara kebangsaan. Sebagai tindak lanjut dari usulan tersebut, presiden menugaskan Abdul Kadir, Kasman Singodimejo dan Otto Iskandardinata untuk menyiapkan pembentukan tentara kebangsaan. BKR pada awalnya sebagai bagian penolong keluarga korban perang dengan tugas memelihara keselamatan masyarakat. PPKI tidak memutuskan pembentukan tentara kebangsaan dengan tujuan untuk menghindari permusuhan dengan kekuatan militer asing. Akhirnya tanggal 22 Agustus 1945, Presiden Soekarno mengumumkan secara resmi berdirinya BKR.

Tidak jadinya pembentukan tentara kebangsaan mengundang kekecewaan para anggota BKR, hingga akhirnya mereka mendesak untuk membentuk tentara kebangsaan. Namun setelah mengalami tindakan provokasi dari pasukan sekutu dan Belanda, akhirnya pemerintah menyadari perlunya pembentukan tentara kebangsaan. Untuk itu, pemerintah menugaskan pensiunan KNIL yang bernama Oerip Soemahardjo untuk menyusun tentara kebangsaan. Pada tanggal 5 Oktober 1945, pemerintah mengeluarkan maklumat yang meresmikan berdirinya Tentara Keamanan Rakyat (TKR).

Markas TKR pada saat itu berada di Yogyakarta dengan Kepala Staf Umum TKR adalah Oerip Soemahardjo. Panglima TKR ketika itu bernama Supriyadi yang merupakan tokoh pembontakan PETA di Blitar. Namun, pada akhirnya Supriyadi digantikan dengan alasan bahwa Supriyadi tidak pernah menduduki jabatannya maka Markas tertinggi TKR mengadakan pemilihan. Pemilihan pemimpin itu terjadi pada bulan November 1945 dan terpilihlah Kolonel Soedirman, Komandan Divisi V Banyumas. Sebulan kemudian Soedirman dilantikan sebagai Panglima Besar TKR dengan pangkat Jenderal, sedangkan Oerip Soemahardjo tetap menjadi Kepala Staf Umum TKR dengan pangkat Letnan Jenderal.

Dalam perkembangannya, TKR mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut:

- Tanggal 7 Januari 1946, TKR berganti nama menjadi Tentara Keselamatan Rakyat.
- Tanggal 24 Januari 1946, TKR berganti menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI). Pergantian nama itu dilatarbelakangi oleh upaya mendirikan tentara kebangsaan yang percaya pada kekuatan sendiri.
- Tanggal 3 Juni 1947, TRI berganti nama menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI). Pergantian nama itu dilatarbelakangi oleh upaya mengorganisasi tentara kebangsaan yang benar-benar profesional.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA/ MA	: MAN YOGYAKARTA II
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Manusia dan Sejarah
Alokasi Waktu	: 2 x45 menit

A. Kompetensi Inti :

- KI I :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI II :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI III : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI IV :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
- 3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
- 3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan asal usul kata sejarah.
2. Mendeskripsikan pengertian sejarah menurut pendapat para ahli sejarah.
3. Menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah Bangsa Indonesia.
4. Mendeskripsikan pengertian kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.
5. Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
6. Mendeskripsikan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
7. Mengidentifikasi keterkaitan antara perubahan dan keberlanjutan.
8. Menganalisis manfaat sejarah untuk masa kini.
9. Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan asal usul kata sejarah.
2. Mendeskripsikan pengertian sejarah menurut pendapat para ahli.
3. Menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah Bangsa Indonesia.
4. Mendeskripsikan pengertian kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.
5. Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
6. Mendeskripsikan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
7. Mengidentifikasi keterkaitan antara perubahan dan

keberlanjutan.

8. Menganalisis manfaat sejarah untuk masa kini.
9. Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

E. Materi Pembelajaran

1. Asal Usul Sejarah
2. Pengertian Sejarah Menurut Pendapat Para Ahli Sejarah

-

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik*
Strategi : *Questions Student Have*
Metode : Tanya Jawab dan Diskusi

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media/Alat :

- a. White Board
- b. Spidol

2. Sumber Pembelajaran :

- a. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA*. Jakarta: Yudistira.

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pembelajaran dengan salam.- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.- Guru menanyakan kabar siswa, dan mulai	10 Menit

	<p>mengabsen kehadiran siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulang materi yang telah lalu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan tentang asal usul kata sejarah. - Siswa dibagi menjadi empat kelompok. - Siswa secara berkelompok membaca handout tentang pengertian sejarah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang pengertian sejarah menurut pendapat para ahli sejarah. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengumpulkan informasi mengenai pengertian sejarah menurut para ahli. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara berkelompok membuat pertanyaan mengenai pengertian sejarah dan jawabannya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok mempresentasikan hasil 	70 Menit

	<p>diskusinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan yang dibuat oleh kelompok mulai dilempar kesiswa dengan konfirmasi jawaban dari jawaban kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta menyimpulkan materi yang telah dibahas. - Guru memberi penguatan dari hasil simpulan siswa. - Guru menyampaikan kepada siswa mengenai materi yang akan dilalui dipertemuan selanjutnya. - Guru meminta siswa menutup pembelajaran dengan doa. - Guru menutup dengan salam. 	10 Menit

J. Penilaian

Penilaian dilihat dari beberapa kriteria mengenai pengertian sejarah menurut pendapat para ahli sebagai berikut:

No	Nama siswa	Kesediaan bekerja sama	Keaktifan	Ketepatan Waktu	Tanggung jawab
1	Kelompok 1				
2	Kelompok 2				
3	Kelompok 3	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif		
4	Kelompok 4				

Memuaskan	90-100
Baik	80-89
Cukup	71-79
Kurang	65-70
Sangat Kurang	< 65

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ambar Murtiningrum, S.Ag

NIP. 196208261989122001

Nur Aini Hanifatun

NIM. 11406244020

1. Asal Usul Sejarah

Perkataan sejarah mula-mula berasal dari bahasa Arab “*syajaratun*” artinya pohon kayu. Pohon menggambarkan pertumbuhan yang terus menerus dari bumi ke udara dengan mempunyai cabang, dahan dan daun, kembang atau bunga serta buah. Begitulah sejarah yang berarti pohon, juga berarti *keturunan,, asal usul, dan silsilah.* . Dalam bahasa Inggris kata sejarah disebut dengan *history*, yang berasal dari bahasa Yunani *historia* yang berarti ilmu. Dalam bahasa Jerman kata sejarah disebut dengan *geschichte* yang berarti sesuatu yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan umat manusia.. Kata sejarah diserap ke dalam bahasa Melayu pada abad ke-13 M. Dalam bahasa Arab, terdapat ilmu yang mempelajari kisah-kisah pada masa lampau yang disebut dengan tarikh.

2. Pengertian Sejarah Menurut Pendapat Para Ahli Sejarah

Ada beberapa pendapat yang muncul dalam mendefinisikan sejarah. Pendapat tersebut datang dari kalangan sejarawan maupun bukan sejarawan, yakni antara lain :

- a. Herodotus (484-425 SM), mengatakan bahwa sejarah tidak hanya berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia.
- b. Henry Kissinger, mantan Menteri Luar Negeri AS mengatakan bahwa sejarah adalah cerita tentang perbuatan-perbuatan dan pencapaian-pencapaian manusia yang hidup dalam kelompok-kelompok.
- c. Huzinga, mengatakan bahwa sejarah adalah cerita mengenai sesuatu yang sudah terjadi.
- d. Taufik Abdullah, mengatakan bahwa sejarah merupakan tindakan manusia dalam jangka waktu tertentu pada masa lampau yang dilakukan di tempat tertentu.
- e. Kuntowijoyo, menyatakan bahwa sejarah adalah menyusun kembali (rekonstruksi) masa lalu tentang apa yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami manusia.
- f. Sartono Kartodirjo berpendapat bahwa sejarah adalah sebagai bentuk penggambaran tentang pengalaman kolektif di masa lampau.
- g. R. Moh. Ali, dalam bukunya *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia* mengartikan sejarah sebagai:
 - Jumlah perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan

- peristiwa-peristiwa dalam kenyataan sekitar kita.
- Kriteria tentang perubahan-perubahan itu.
 - Ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan tersebut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA/ MA	: MAN YOGYAKARTA II
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Manusia dan Sejarah
Alokasi Waktu	: 2 x45 menit

B. Kompetensi Inti :

- KI I :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI II : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI III : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI IV :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
- 3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.

3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan asal usul kata sejarah.
2. Mendeskripsikan pengertian sejarah menurut pendapat para ahli sejarah.
3. Menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah Bangsa Indonesia.
4. Mendeskripsikan pengertian kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.
5. Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
6. Mendeskripsikan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
7. Mengidentifikasi keterkaitan antara perubahan dan keberlanjutan.
8. Menganalisis manfaat sejarah untuk masa kini.
9. Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan asal usul kata sejarah.
2. Mendeskripsikan pengertian sejarah menurut pendapat para ahli.
3. Menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah Bangsa Indonesia.
4. Mendeskripsikan pengertian kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.
5. Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
6. Mendeskripsikan konsep manusia hidup dalam perubahan dan

keberlanjutan.

7. Mengidentifikasi keterkaitan antara perubahan dan keberlanjutan.
8. Menganalisis manfaat sejarah untuk masa kini.
9. Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

E. Materi Pembelajaran

a. Asal Usul Sejarah

b. Pengertian Sejarah Menurut Pendapat Para Ahli Sejarah

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Strategi : *Questions Student Have*

Metode : Tanya Jawab dan Diskusi

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

3. Media/Alat :

- c. White Board
- d. Spidol

4. Sumber Pembelajaran :

- b. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA*. Jakarta: Yudistira.

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

b. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pembelajaran dengan salam.- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.- Guru menanyakan kabar siswa, dan mulai mengabsen kehadiran siswa.- Guru mengulang materi	10 Menit

	yang telah lalu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini.	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan tentang asal usul kata sejarah. - Siswa dibagi menjadi empat kelompok. - Siswa secara berkelompok membaca handout tentang pengertian sejarah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang pengertian sejarah menurut pendapat para ahli sejarah. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengumpulkan informasi mengenai pengertian sejarah menurut para ahli. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara berkelompok membuat pertanyaan mengenai pengertian sejarah dan jawabannya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. - Pertanyaan yang dibuat oleh kelompok mulai 	70 Menit

	dilempar kesiswa dengan konfirmasi jawaban dari jawaban kelompok.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta menyimpulkan materi yang telah dibahas. - Guru memberi penguatan dari hasil simpulan siswa. - Guru menyampaikan kepada siswa mengenai materi yang akan dilalui dipertemuan selanjutnya. - Guru meminta siswa menutup pembelajaran dengan doa. - Guru menutup dengan salam. 	10 Menit

J. Penilaian

Penilaian dilihat dari beberapa kriteria mengenai pengertian sejarah menurut pendapat para ahli sebagai berikut:

No	Nama siswa	Kesediaan bekerja sama	Keaktifan	Ketepatan Waktu	Tanggung jawab
1	Kelompok 1				
2	Kelompok 2				
3	Kelompok 3				
4	Kelompok 4				

Nilai : Jumlah X 10 =

4

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	90-100
Baik	80-89
Cukup	71-79
Kurang	65-70
Sangat Kurang	< 65

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ambar Murtiningrum, S.Ag

NIP. 196208261989122001

Nur Aini Hanifatun

NIM. 11406244020

1. Asal Usul Sejarah

Perkataan sejarah mula-mula berasal dari bahasa Arab “*syajaratun*” artinya pohon kayu. Pohon menggambarkan pertumbuhan yang terus menerus dari bumi ke udara dengan mempunyai cabang, dahan dan daun, kembang atau bunga serta buah. Begitulah sejarah yang berarti pohon, juga berarti *keturunan,, asal usul, dan silsilah.* . Dalam bahasa Inggris kata sejarah disebut dengan *history*, yang berasal dari bahasa Yunani *historia* yang berarti ilmu. Dalam bahasa Jerman kata sejarah disebut dengan *geschichte* yang berarti sesuatu yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan umat manusia.. Kata sejarah diserap ke dalam bahasa Melayu pada abad ke-13 M. Dalam bahasa Arab, terdapat ilmu yang mempelajari kisah-kisah pada masa lampau yang disebut dengan tarikh.

c. Pengertian Sejarah Menurut Pendapat Para Ahli Sejarah

Ada beberapa pendapat yang muncul dalam mendefinisikan sejarah. Pendapat tersebut datang dari kalangan sejarawan maupun bukan sejarawan, yakni antara lain :

- h. Herodotus (484-425 SM), mengatakan bahwa sejarah tidak hanya berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia.
- i. Henry Kissenger, mantan Menteri Luar Negeri AS mengatakan bahwa sejarah adalah cerita tentang perbuatan-perbuatan dan pencapaian-pencapaian manusia yang hidup dalam kelompok-kelompok.
- j. Huzinga, mengatakan bahwa sejarah adalah cerita mengenai sesuatu yang sudah terjadi.
- k. Taufik Abdullah, mengatakan bahwa sejarah merupakan tindakan manusia dalam jangka waktu tertentu pada masa lampau yang dilakukan di tempat tertentu.
- l. Kuntowijoyo, menyatakan bahwa sejarah adalah menyusun kembali (rekonstruksi) masa lalu tentang apa yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami manusia.
- m. Sartono Kartodirjo berpendapat bahwa sejarah adalah sebagai bentuk penggambaran tentang pengalaman kolektif di masa lampau.
- n. R. Moh. Ali, dalam bukunya *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia* mengartikan sejarah sebagai:

- Jumlah perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa dalam kenyataan sekitar kita.
- Kriteria tentang perubahan-perubahan itu.
- Ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan tersebut.

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : X IIS 1 / Ganjil/ Pertemuan Pertama

Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.

3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.

3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

Indikator Pencapaian : 1. Mendeskripsikan asal usul kata sejarah.

2. Mendeskripsikan pengertian sejarah menurut pendapat para ahli sejarah.

Penilaian

Kelompok	Kesediaan bekerja sama	Keaktifan	Ketepatan Waktu	Tanggung jawab	Jumlah	Nilai
Kelompok 1	7	8	8	8	31	77.5
Kelompok 2	7	7	8	8	30	75
Kelompok 3	8	7	8	8	31	77.5
Kelompok 4	7	7	8	7	29	72.5

Kesediaan bekerja sama : 1-10

Keaktifan : 1-10

Ketepatan Waktu : 1-10

Tanggung Jawab : 1-10

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	90-100
Baik	80-89
Cukup	71-79
Kurang	65-70
Sangat Kurang	< 65

Nama	Kelompok	Nilai	
		Kuantitatif	Kualitatif
Agung Kurniawan	Kel. 4	72,5	Cukup
Amelia Wahyuningtyas	Kel. 2	75	Cukup
Ananda Nafrah F. M	Kel. 3	77,5	Cukup
Andara Agustina D. P. P	Kel. 2	75	Cukup
Andrian Aria Kusuma	Kel. 1	77,5	Cukup
Anindhita Saraswati	Kel. 3	77,5	Cukup
Arik Ih' ya U	Kel. 2	75	Cukup
Dina Putrita Sapta	Kel. 3	77,5	Cukup
Doni Eka Ardiyanto	Kel. 2	75	Cukup
Dwi Kristiono S	Kel. 4	72,5	Cukup
Dyah Fatin N	Kel.1	77,5	Cukup
Exsel Burham P	Kel. 3	77,5	Cukup
Firman Tri Wahyuono	Kel. 1	77,5	Cukup
Herdiyanti Krismonica	Kel. 2	75	Cukup
Ika Purwaningsih	Kel. 4	72,5	Cukup
Kartini Rahma K	Kel.1	77,5	Cukup
M. Berdy Setyawan	Kel. 4	72,5	Cukup

M. Herlangga	Kel. 3	77,5	Cukup
M. Varrel B. A	Kel. 2	75	Cukup
Nanda Satria F	Kel. 1	77,5	Cukup
Norma Febriani	Kel. 1	77,5	Cukup
Tiara Pradisa H	Kel. 4	72,5	Cukup

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : X Agama / Ganjil

Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.

3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.

3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

Indikator : 1. Menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah Bangsa Indonesia.

2. Mendeskripsikan pengertian kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.

Penilaian

Kelompok	Kesediaan bekerja sama	Keaktifan	Ketepatan Waktu	Tanggung jawab	Jumlah	Nilai
Kelompok 1	8	8	8	8	32	80
Kelompok 2	8	8.5	8	8.5	33	82.5
Kelompok 3	7	7.5	7	7.5	29	72.5

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	90-100
Baik	80-89
Cukup	71-79
Kurang	65-70
Sangat Kurang	< 65

Kesediaan bekerja sama : 1-10

Keaktifan : 1-10

Ketepatan Waktu : 1-10

Tanggung Jawab : 1-10

Nilai : Jumlah X 10 =

4

Nama	Kelompok	Nilai	
		Kuantitatif	Kualitatif
Ahmad Mirshad A	Kel. 1	80	Baik
Ali Khumaidi	Kel. 3	72.5	Cukup
Bima Eka Novana	Kel. 1	80	Baik
Dicky Artanto	Kel. 2	82.5	Baik
Indra Wakhid I	Kel. 3	72.5	Cukup
M. Safarian			
M. Bimasakti N.R	Kel. 2	82.5	Baik
M. Farhan N	Kel. 2	82.5	Baik
M. Nashirudin S	Kel. 2	82.5	Baik
M. Nur Abdurrohman	Kel. 3	72.5	Cukup
Nurchasanah	Kel. 2	82.5	Baik
Rani Rahmawati A	Kel. 1	80	Baik

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

- Kelas / semester : X MIA 3/ Ganjil
- Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.
- Indikator Pencapaian : 1. Menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah bangsa Indonesia.
2. Mendiskripsikan pengertian manusia dalam ruang dan waktu dan keterkaitan ketiganya.

Penilaian

Kriteria penilaian = Peristiwa : 1-5

Pelaku: 1-5

Tempat : 1-5

Waktu: 1-5

Rumus = $\frac{\text{Jumlah Benar} \times 10}{2} =$

2

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	90-100
Baik	80-89
Cukup	71-79
Kurang	65-70
Sangat Kurang	< 65

Nama	Peristiwa	Pelaku	Tempat	Waktu	Jumlah Benar	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
Adenia Salsabila	5	2	3	5	15	75	Cukup
Alifna Rizqa Baraka	5	3	2	4	14	70	Kurang
Anisa Salsabila	5	2	2	3	12	60	Sangat Kurang
Anissina Nuris Sadida	5	3	2	5	15	75	Cukup
Azizmulya Adiyatma	5	5	4	5	19	95	Memuaskan
Bagas Haryo Prakosa	5	2	3	4	14	70	Kurang
Citra Multi Rahayu	4	3	4	4	15	75	Cukup
Dhiya Rohadatul 'Aisy	5	4	1	5	15	75	Cukup
Dimas Lintang Setiaji	5	3	2	4	14	70	Kurang
Faradilla Afair Amra	5	3	2	4	14	70	Kurang
Fina Fitrah K. U	5	3	4	5	17	85	Baik
Imam Nazarudin	5	5	5	4	19	95	Memuaskan
Imam Wijayanto	5	3	3	3	14	70	Kurang
Larrisa Jestha M	5	3	3	5	16	80	Baik
Mia Savila Dewi	5	3	2	5	15	75	Cukup
Muttaqiina Balqis	5	3	3	5	16	80	Baik
Nida Fitria M	5	4	1	4	14	70	Kurang
Raden Ajeng Nabila F. A	5	4	2	5	16	80	Baik
Ria Triutami	5	4	4	4	17	85	Baik
Rofida Nur S	5	4	3	5	17	85	Baik
Salsabila Putri I	5	4	3	2	14	70	Kurang

Soma Ma'ruf Desantara	5	2	2	5	14	70	Kurang
Wildhan Budhi H	5	5	1	4	15	75	Cukup
Zaki Kurnia B	5	4	4	5	18	90	Memuaskan

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : X IIS 1/ Ganjil/ Pertemuan Ketiga

Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.

3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.

3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

Indikator Pencapaian : 1. Mendeskripsikan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.

2. Mengidentifikasi keterkaitan antara perubahan dan Keberlanjutan.

Penilaian:

Keterangan:

✓ : Melaksanakan

- : Tidak Melaksanakan

Nama	Keaktifan	Ketepatan soal	Ketepatan Jawaban
Agung Kurniawan	✓	✓	✓
Amelia Wahyuningtyas	✓	✓	✓
Ananda Nafrah F. M	-	✓	-
Andara Agustina D. P. P	✓	✓	✓
Andrian Aria Kusuma	✓	✓	✓
Anindhita Saraswati	-	✓	-

Arik Ih' ya U	√	√	√
Dina Putrita Sapta	-	√	-
Doni Eka Ardiyanto	-	√	-
Dwi Kristiono S	-	√	-
Dyah Fatin N	-	√	-
Exsel Burham P	√	√	√
Firman Tri Wahyuono	-	√	-
Herdiyanti Krismonica	-	√	-
Ika Purwaningsih	-	√	-
Kartini Rahma K	-	√	-
M. Berdy Setyawan	√	√	√
M. Herlangga	-	√	-
M. Varrel B. A	√	√	√
Nanda Satria F	-	√	-
Norma Febriani	√	√	√
Tiara Pradisa H	√	√	√

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : XII IPS 2 / Ganjil

Standart Kompetensi : 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia Sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru.

Kompetensi Dasar : 1.1 Menganalisis Peristiwa sekitar Proklamasi 17

Agustus dan Pembentukan Pemerintahan Indonesia.

Penilaian:

Kelompok	Kreatifitas	Ekspresi	Penyajian dan bahasa	Isi	Jumlah	Nilai
Kelompok 1	8	8	7	8	31	77.5
Kelompok 2	7	8	7	8	30	75

Kriteria Penilaian:

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	90-100
Baik	80-89
Cukup	71-79
Kurang	65-70
Sangat Kurang	< 65

Kreatifitas : 1-10

Ekspresi :
1-10

Penyajian dan Bahasa : 1-10

Isi
:1-10

Total Nilai : Jumlah Kriteria X 10

Nama	Anggota Kelompok	Nilai	
		Kuantitatif	Kualitatif
Agni Moyasarah Q	Kel. 2	75	Cukup
Agustina Wulandary	Kel. 1	77,5	Cukup
Aliya Kamaliya N	Kel. 1	77,5	Cukup
Angger Prasetyo N	Kel. 2	75	Cukup
Aninda Alfianita Puteri N	Kel. 1	77,5	Cukup
Arifin Muhammad	Kel. 2	75	Cukup
Awanda Begawan Jati	Kel. 1	77,5	Cukup
Ayu Astika Dewi	Kel. 1	77,5	Cukup
Ayudya Septianingtyas	Kel. 2	75	Cukup
Dina Kusumawati	Kel. 2	75	Cukup
Dinasari	Kel. 1	77,5	Cukup
Dion Nur Dinianta N	Kel. 2	75	Cukup
Fanvia Mega Indah P	Kel. 1	77,5	Cukup
Feisal Fathurosi	Kel. 1	77,5	Cukup
Feri Okta Gunawan	Kel. 2	75	Cukup
Ida Rustanti	Kel. 2	75	Cukup
Khalifturilyasa			
Lis Susanti	Kel. 1	77,5	Cukup
Maria Andina	Kel. 2	75	Cukup
Mira Diana	Kel. 2	75	Cukup
Misbah Abdilah P	Kel. 1	77,5	Cukup
M. Mirza Mahendra	Kel. 2	75	Cukup
M. Wahyu Abdullah M			Cukup
Nur Sista Senja W. S	Kel. 1	77,5	Cukup
Rahmadi Budi H	Kel. 2	75	Cukup

Ria Resky F	Kel. 2	75	Cukup
Rikza Hadad F	Kel. 2	75	Cukup
Riska Pradita	Kel. 2	75	Cukup
RR. Anggraeni R. S	Kel. 1	77,5	Cukup
Singgih Pratikto	Kel. 2	75	Cukup
Syarifah Shofi M. N	Kel. 2	77,5	Cukup
Tria Widianingsih	Kel. 1	77,5	Cukup
Try Nur Habibi			
Ulfhia Dewi P	Kel. 1	77,5	Cukup

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : XII IPS 3 / Ganjil/ Pertemuan Kedua

Standart Kompetensi : 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia Sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru.

Kompetensi Dasar : 1.1 Menganalisis Peristiwa sekitar Proklamasi 17

Agustus dan Pembentukan Pemerintahan Indonesia.

Kelompok	Ketepatan Materi	Bentuk Peta Konsep	Penyampaian Materi	Jumlah	Nilai
Kel. 1	7	8	7	22	73
Kel. 2	8	7	8	23	77
Kel. 3	8	7	7	22	73
Kel. 4	7	8	8	23	77
Kel. 5	8	8	7	23	77

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	90-100
Baik	80-89
Cukup	71-79
Kurang	65-70
Sangat Kurang	< 65

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah} \times 10}{3}$$

Nama	Kelompok	Nilai	
		Kuantitatif	Kualitatif
Adelia Nada M. J	Kel. 5	77	Cukup
Agnuardhi Hernu D	Kel. 4	77	Cukup
Alidza Lu'ay Imama	Kel. 1	73	Cukup
Angga Perwita	Kel. 3	73	Cukup
Anggryansanny Putri B	Kel. 1	73	Cukup

Azman Hanani	Kel. 3	73	Cukup
Bayu Andika K	Kel. 1	73	Cukup
Cetsa Novitasari P	Kel. 1	73	Cukup
Chairunnisa Afifah	Kel. 2	77	Cukup
Elsa Puspasari	Kel. 2	77	Cukup
Fitria Mardanawati			
Frida Muzaiyana	Kel. 4	77	Cukup
Iftika Evita Sari	Kel. 1	73	Cukup
Ima Nurhasanah	Kel. 5	77	Cukup
Intan Prameswari	Kel. 4	77	Cukup
Irma Nur H	Kel. 3	73	Cukup
Jefri Candra Kharisma	Kel. 5	77	Cukup
Joyanda Agustia R	Kel. 5	77	Cukup
Maulana Sidik	Kel. 4	77	Cukup
Meriga Widyastuti	Kel. 2	77	Cukup
Mia Noor Sari	Kel. 2	77	Cukup
Mima Karina K	Kel. 2	77	Cukup
M. Syaqiq M	Kel. 5	77	Cukup
M. Fakhrol Rozi	Kel. 4	77	Cukup
M. Fauzan Hamdani	Kel. 3	73	Cukup
Noer Fa'ziah Ulfi	Kel. 2	77	Cukup
Nuraini Shoffi S	Kel. 1	73	Cukup
Sandy Kusuma P	Kel. 5	77	Cukup
Syifa Usa'adah	Kel. 3	73	Cukup
Siti Jahrotul M			
Teguh Pangestu	Kel. 2	77	Cukup
Tutik Wahyu L	Kel. 4	77	Cukup
Wimar Heryudanto	Kel. 5	77	Cukup

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : XII IPS 3 / Ganjil/ Pertemuan pertama

Standart Kompetensi : 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia Sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru.

Kompetensi Dasar : 1.1 Menganalisis Peristiwa sekitar Proklamasi 17

Agustus dan Pembentukan Pemerintahan Indonesia.

Penilaian

Kelompok	Jumlah Benar	Nilai
Kel.1	20	100
Kel.2	19	95
Kel.3	19	95
Kel.4	20	100
Kel.5	20	100

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	90-100
Baik	80-89
Cukup	71-79
Kurang	65-70
Sangat Kurang	< 65

Penghitungan Score/Nilai

: $\frac{\text{Jumlah Benar} \times 10}{2}$

2

Nama	Kelompok	Nilai	
		Kuantitatif	Kualitatif
Adelia Nada M. J	Kel.3	95	Memuaskan
Agnuardhi Hernu D	Kel.2	95	Memuaskan
Alidza Lu'ay Imama	Kel.3	95	Memuaskan

Angga Perwita	Kel.2	95	Memuaskan
Anggryansanny Putri B	Kel.2	95	Memuaskan
Azman Hanani	Kel.1	100	Memuaskan
Bayu Andika K	Kel. 5	100	Memuaskan
Cetsa Novitasari P	Kel.1	100	Memuaskan
Chairunnisa Afifah	Kel.4	100	Memuaskan
Elsa Puspasari			
Fitria Mardanawati	Kel.4	100	Memuaskan
Frida Muzaiyana	Kel.1	100	Memuaskan
Iftika Evita Sari	Kel.3	95	Memuaskan
Ima Nurhasanah	Kel.3	95	Memuaskan
Intan Prameswari	Kel.3	95	Memuaskan
Irma Nur H	Kel.4	100	Memuaskan
Jefri Candra Kharisma	Kel. 5	100	Memuaskan
Joyanda Agustia R	Kel.3	95	Memuaskan
Maulana Sidik	Kel. 2	95	Memuaskan
Meriga Widyastuti	Kel.1	100	Memuaskan
Mia Noor Sari	Kel. 5	100	Memuaskan
Mima Karina K			
M. Syaqiq M	Kel.4	100	Memuaskan
M. Fakhrol Rozi	Kel. 5	100	Memuaskan
M. Fauzan Hamdani	Kel. 5	100	Memuaskan
Noer Fa'ziah Ulfi	Kel. 1	100	Memuaskan
Nuraini Shoffi S	Kel.2	95	Memuaskan
Sandy Kusuma P	Kel.2	95	Memuaskan
Sifa Usangadah	Kel.4	100	Memuaskan
Siti Jahrotul M	Kel. 2	95	Memuaskan
Teguh Pangestu	Kel.4	100	Memuaskan
Tutik Wahyu L	Kel. 1	100	Memuaskan

Wimar Heryudanto	Kel.1	100	Memuaskan
------------------	-------	-----	-----------

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

- Kelas / semester : X II 1/ Ganjil/ Pertemuan Kedua
- Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
- Indikator Pencapaian : 1. Menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah Bangsa Indonesia.
2. Mendeskripsikan pengertian kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.
3. Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.

Penilaian

Kriteria penilaian = Peristiwa : 1-5

Pelaku: 1-5

Tempat : 1-5

Waktu: 1-5

Rumus = $\frac{\text{Jumlah Benar} \times 10}{2} =$

2

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	90-100
Baik	80-89
Cukup	71-79
Kurang	65-70
Sangat Kurang	< 65

Nama	Peristiwa	Pelaku	Tempat	Waktu	Jumlah Benar	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
Agung Kurniawan	4	2	2	4	12	60	Sangat Kurang
Amelia Wahyuningtyas	5	4	3	5	17	85	Baik
Ananda Nafrah F. M	4	5	3	5	17	85	Baik
Andara Agustina D. P. P	5	3	2	5	15	75	Cukup
Andrian Aria Kusuma	5	5	3	5	18	90	Memuaskan
Anindhita Saraswati	5	5	4	5	19	95	Memuaskan
Arik Ih' ya U	5	5	5	5	20	100	Memuaskan
Dina Putrita Sapta	5	3	3	1	12	60	Sangat Kurang
Doni Eka Ardiyanto	4	2	4	4	14	70	Kurang
Dwi Kristiono S	4	1	1	4	10	50	Sangat Kurang
Dyah Fatin N	5	4	4	5	18	90	Memuaskan
Exsel Burham P	4	2	2	4	12	60	Sangat Kurang
Firman Tri Wahyuono							
Herdiyanti Krismonica	5	3	2	5	15	75	Cukup
Ika Purwaningsih	5	4	2	5	16	80	Baik
Kartini Rahma K	5	3	3	5	16	80	Baik
M. Berdy Setyawan	4	4	4	5	17	85	Baik
M. Herlangga	5	4	1	5	15	75	Cukup
M. Varrel B. A	4	5	2	5	16	80	Baik
Nanda Satria F	5	5	5	5	20	100	Memuaskan
Norma Febriani	5	4	5	4	18	90	Memuaskan
Tiara Pradisa H	5	3	4	4	16	80	Baik



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

Untuk

NOMOR LOKASI : NAMA MAHASISWA : Nur Aini Hanifatun
NAMA SEKOLAH :MAN YOGYAKARTA II NO MAHASISWA : 11406244020
ALAMAT SEKOLAH :JLN. KH AHMAD DAHLAN NO. 130, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sejarah
GURU PEMBIMBING : Ambar Murtiningrum, S.Ag DOSEN PEMBIMBING: Hj. Harianti, M.Pd

MINGGU I

Hari/Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 30 Juni 2014	Kerja bakti sekolah	Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan rapi	Kurangnya kordinasi sehingga ada beberapa mahasiswa yang hanya duduk-duduk	Harus ada kordinasi antara mahasiswa
	Penerjunan KKN oleh Universitas	Sebanyak 4850 mahasiswa diterjunkan		

Selasa, 1 Juli 2014	PPDB MAN Yogyakarta II	PPDB di MAN Yogyakarta II pada hari pertama belum terlalu banyak siswa yang mendaftarkan diri	Kordinasi antara pihak sekolah dan mahasiswa kurang	Pihak sekolah dan mahasiswa seharusnya berkordinasi dengan rinci dan baik
Rabu, 2 Juli 2014	PPDB MAN Yogyakarta II di hari yang kedua	PPDB di MAN Yogyakarta II dihari yang kedua lebih ramai bila dibandingkan hari pertama	Ada kesimpangsiuran informasi yang disampaikan	Kordinasi antara beberapa pihak perlu dan harus rinci.
Kamis, 3 Juli 2014	PPDB MAN Yogyakarta II	PPDB di hari terakhir di MAN Yogyakarta II mengalami peningkatan dengan jumlah peserta didik yang diterima sebanyak 167 siswa baru	Tidak ada	Tidak ada
Jumat, 4 Juli 2014	Daftar ulang peserta didik baru dan sosialisasi program peminatan	Peserta didik baru yang dinyatakan telah diterima sebagai siswa	Sosialisasi program peminatan tidak diikuti	Kebanyakan orang tua harus mencari informasi dari sekolah dengan baik, begitu juga dengan

		MAN Yogyakarta II mulai melaksanakan daftar ulang dan sosialisasi peminatan jurusan dari jam 08.00 sampai jam 14.00 wib	semua wali siswa	pihak sekolah harus menginformasikan kepada wali siswa dengan baik.
Sabtu, 5 Juli 2014	Daftar ulang peserta didik baru	Peserta didik baru yang belum melaksanakan daftar ulang dihari Jumat dapat mengikuti daftar ulang kedua pada hari Sabtu dari jam 08.00 sampai dengan pukul 14.00 wib		

MINGGU II

Hari/ Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 7 juli	Jaga Ujian Peminatan	Semua peserta didik baru melaksanakan ujian dimulai pukul 08.00 sampai dengan	Informasi yang kurang membuat beberapa	Informasi yang diberikan kepada peserta didik

		11.00 WIB.	peserta didik terlambat dan kebingungan dalam mencari ruang ujian	harus jelas, agar siswa tidak salah atau kurang informasi.
Selasa, 8 juli	Bertugas di bagian Kurikulum dengan tugas mencetak kalender Akademik	Jumlah kalender akademik yang tercetak sebanyak 100 lembar		
Jumat, 10 Juli	Rapat kordinasi dengan osis	Rapat ini membahas pelaksanaan MOS di MAN Yogyakarta II	Ada beberapa anggota dari sie yang tidak berangkat	Anggota setiap sie harus hadir semua, supaya kordinasi dapat berjalan lancar.

MINGGU III

Hari/Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 14 Juli	Pendampingan MOS bertugas sebagai LO (pemandu)	Berjalan dengan baik	Tidak ada	Tidak ada
Selasa, 15 juli	Pendampingan MOS bertugas sebagai LO (pemandu)	lancar	Tidak ada	Tidak ada
Rabu, 16 juli	Pendampingan MOS bertugas sebagai LO	Lancar	Tidak ada	Tidak ada

	(pemandu)			
Kamis, 17 Juli	Pendampingan MOS bertugas sebagai LO (pemandu)	Berjalan dengan baik	Tidak ada	Tidak ada
Jumat, 18 Juli	Pendampingan MOS bertugas sebagai LO (pemandu)	Lancar	Tidak ada	Tidak ada
Sabtu, 19 Juli	Pesantren Ramadhan dan Buka Bersama	Semua siswa mulai dari kelas X, XI sampai kelas XII mengikuti pesantren dan buka bersama. Kegiatan ini berjalan dengan lancar	Tidak ada	Tidak ada

MINGGU IV

Tanggal/Bulan	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
22- 26 Juli	LIBUR HARI RAYA			

MINGGU V

Tanggal/Bulan	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
27 Juli - 3 Agustus	LIBUR HARI RAYA			

MINGGU KE VI

Hari/ Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 4 Agustus				
Selasa, 5 Agustus				

Rabu, 6 Agustus	LIBUR HARI RAYA			
Kamis, 7 Agustus				
Jumat, 8 Agustus	Syawalan dengan warga sekolah MAN Yogyakarta II	Syawalan dilakukan seluruh warga sekolah dai siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL	Tidak ada	Tidak ada
Sabtu, 9 Agustus	Konsultasi dengan guru pamong	Konsultasi dilakukan untuk mendapatkan arahan dari guru pamong baik dari segi RPP, materi dan lain sebagainya	Tidak ada	Tidak ada
	Observasi di Kelas XII IPS 3	Observasi dilakukan untuk melihat kondisi kelas sebelum mengajar di kelas.	Tidak ada	Tidak aad
	Masuk ke kelas XII IPS 1	2 jam pelajaran materi yang diajarkan kepada siswa hanya bersifat perkenalan	Tidak ada	Tidak ada

MINGGU KE VII

Hari/Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 11 Agustus	Masuk kelas XII IPS 2	2 jam pelajaran materi yang diajarkan adalah Proklamasi dan berjalan kurang kondusif	Pertemuan pertama membuat mahasiswa masih merasa grogi dalam menghadapi suasana kelas	Mahasiswa harus lebih bisa mengendalikan tingkat kegrogianya
Selasa, 12 Agustus	Piket KBM	Bertugas di bagian piket KBM dan bertugas memantau jam pelajaran, keliling kelas memantau kehadiran siswa dan menyerahkan tugas titipan dari guru untuk siswa	Tidak ada	Tidak ada
	Masuk kelas X Bahasa	Berjalan lancar dan kegiatan berlangsung selama dua jam pelajaran	Tidak ada	Tidak ada
	Masuk kelas X IIS 2	Kegiatan yang berjalan selama dua jam pelajaran ini berjalan kurang kondusif. Materi yang diajarkan mengenai pengertian sejarah.	Siswa yang duduk dibagian belakang kebanyakan mengobrol sendiri	Mahasiswa harus lebih sering mengingatkan dan menegur siswa.
Rabu, 13 Agustus	Masuk kelas X IIS 1 (tidak mengajar)	Melihat teman satu jurusan mengajar. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan guru pembimbing.	Tidak ada	Tidak ada

	Masuk kelas X Agama	Kegiatan berjalan dua jam dengan lancar, karena jumlah siswa yang sedikit menjadikan mahasiswa mudah dalam mengkondisikan	Tidak ada	Tidak ada
Kamis, 14 Agustus	Piket Perpustakaan	Membuat jadwal jaga perpus, melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku.	Tidak ada	Tidak ada
Jumat, 15 Agustus	Piket KBM	Piket berjalan dengan baik dan ini dilaksanakan utk membantu teman yang sedang piket	Banyaknya tanggungan yang diemban oleh mahasiswa sehingga semua mahasiswa tidak dapat melaksanakan piket secara maksimal	Piket harus lebih terkondisi dan terkordinir.
Sabtu, 16 Agustus	Persiapan lomba 17an disekolah	Berjalan dengan baik	Tidak ada	Tidak ada
	Piket kurikulum	Membantu guru membuat administrasi yang harus dibagikan kepada guru	Keterbatasan mahasiswa membuat kegiatan ini tidak maksimal	Mahasiswa harus mempunyai inisiatif tinggi.
Minggu, 17 Agustus	Upacara 17 Agustus	Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah mulai dari siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL	Tidak ada	Tidak ada

MINGGU KE VIII

Hari/Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 18 Agustus	Membungkus hadiah lomba 17an	Berjalan lancar	Tidak ada	Tidak ada
Selasa, 19 Agustus	Piket KBM	Piket KBM diisi dengan keliling kelas mengecek kehadiran siswa, memantau jam pelajaran, menyampaikan tugas titipan guru dan lain sebagainya	Kurangnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini membuat mahasiswa yang bertugas kerepotan	Kordinasi antar mahasiswa harus lebih ditingkatkan
	Masuk kelas X IIS 1	Kegiatan berjalan dengan lancar karena siswanya mudah untuk diatur	Tidak ada	Tidak ada
	Masuk kelas XII IPS 3	Kegiatan ini karena guru sedang berhalang hadir dan meminta mahasiswa untuk menggantikan	Tidak ada	Tidak ada
Rabu, 20 Agustus	Masuk kelas X IIS 1	Kegiatan belajar mengajar	Tidak ada	Tidak ada

		berjalan selama 2 jam		
	Masuk kelas X Agama	Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam	Tidak ada	Tidak ada
Kamis, 21 Agustus	Masuk kelas X MIA 2 (tidak mengajar)	Melihat teman satu jurusan mengajar bersama dengan guru pembimbing.	Tidak ada	Tidak ada
Jumat, 22 Agustus	Piket Perpus	Kegiatan diperpus berupa cap buku-buku baru.	Tidak ada	Tidak ada
Sabtu, 23 Agustus	Masuk kelas XII IPS 3	Materi yang disampaikan berupa Proklamasi Kemerdekaan	Tidak ada	Tidak ada
	Masuk kelas XII IPS 1 mengganti guru yang tidak mengajar SKI	Pelajaran SKI berlangsung 1 jam pelajaran.	Mata pelajaran kurang dikuasai oleh mahasiswa	Mata pelajaran yang disampaikan harusnya dikuasai oleh mahasiswa.

MINGGU KE IX

Hari/Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 25	Konsultasi materi dengan guru pamong	Mendapatkan arahan dari guru pamong	Tidak ada	Tidak ada

Agustus				
Rabu, 27 Agustus	Masuk kelas X IIS 1	Unsur-unsur Sejarah (Ruang, waktu dan manusia)	Tidak ada	Tidak ada
	Masuk kelas X MIA 3	Unsur-unsur Sejarah (Ruang, waktu dan manusia)	Tidak ada	Tidak ada
Kamis, 28 Agustus	Masuk kelas XII IPS 2	Mengajar SKI menggantikan guru SKI yang berhalangan hadir	Materi yang disampaikan kurang dikuasai oleh mahasiswa	Mahasiswa seharusnya mempunyai inisiatif
	Piket KBM	Berjalan dengan baik	Tidak ada	Tidak ada
Jumat, 29 Agustus	Konsultasi dengan guru pamong/pembimbing	Konsultasi dilakukan karena pada hari sabtu mahasiswa PPL akan mengajar di kelas XII IPS 3	Tidak ada	Tidak ada
Sabtu, 30 Agustus	Masuk kelas XII IPS 3	Masuk kelas XII IPS 3 dengan materi Proklamasi Kemerdekaan.	Tidak ada	Tidak ada

MINGGU KE X

Hari/Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
--------------	------------------	-------	----------	----------

Senin, 1 September	Piket Perpus	Sebanyak 100 buku telah tersampul	Tidak ada	Tidak ada
Selasa, 2 September	Piket Perpus	Sebanyak 150 buku telah tersampul	Kurangnya orang yang melakukan kegiatan ini, membuat kegiatan ini tidak berjalan dengan baik	Kordinasi dengan anggota piket harus jelas.
Rabu, 3 September	Masuk kelas X IIS 1	Materi tentang Keberlanjutan dan Perubahan	Tidak ada	Tidak ada
	Piket Perpus	Sebanyak 100 buku telah tersampul	Tidak ada	Tidak ada
Kamis, 4 September	Membantu karyawan Tata Usaha	Hasil yang diperoleh adalah buku agenda yang akan diserahkan kepada guru	Kurangnya kertas yang akan dimasukkan kedalam buku agenda	Tidak ada
Jumat, 5 September	Jumat bersih	Membersihkan <i>Green House</i>	Kordinasi antar mahasiswa kurang	Harus kordinasi dengan baik
	Membantu karyawan Tata Usaha	Memasukan kertas-kertas kedalam tempatnya	Tidak ada	Tidak ada
	Memasukan nilai siswa	Sebanyak tiga nilai siswa sudah dimasukkan kedalam	Tidak ada	Tidak ada

		lembar penilaian		
Sabtu, 6 Septemeber	Membantu karyawan Tata Usaha	Memasukan kertas-kertas kedalam tempatnya	Tidak ada	Tidak ada
	Memasukan nilai siswa	Sebanyak lima nilai siswa telah dimasukan	Tidak ada	Tidak ada

MINGGU KE XI

Hari/ Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 8 September	Membuat laporan PPL	Laporan PPL sudah dikerjakan meskipun masih dalam tahap 50 %	Tidak ada	Tidak ada
Selasa, 9 September	Piket Perpus	Sebanyak 200 buku sudah dibenahi dan disampuli dengan baik	Tidak ada	Tidak ada
Rabu, 10 September	Membuat laporan PPL	Laporan PPL sudah hampir mendekati selesai	Format penulisa membuat mahasiswa kerepotan	Informasi harus jelas

Kamis, 11 September	Membuat laporan PPL	Hampir selesai tinggal d lembar lampiran	Tidak ada	Tidak ada
	Membuat penugasan dari guru	Membuat Power Point kelas XII selama satu semester dan telah terbuat sebanyak 3 power point	Tidak ada	Tidak ada
	Piket perpustakaan	Mengecap buku yang baru	Kurangnya orang yang melaksanakan tugas ini membuat kegiatan ini tidak berjalan dengan baik	Harus merata dalam melaksanakan tugasnya.
Jumat, 12 September	Membuat penugasan dari guru	Power point yang telah dibuat sebanyak 4 bab	Tidak ada	Tidak ada
	Piket Kurikulum	Membuat form saran kritik untuk mahasiswa	Tidak ada	Tidak ada
	Membuat laporan PPL	Laporan PPL mendekati selesai	Tidak ada	Tidak ada
Sabtu, 13 September	Membuat penugasan guru dan laporan PPL	Powe point yang telah dibuat sebanyak 2 bab	Tidak ada	Tidak ada

MINGGU KE XII

Hari/ Tanggal	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 15 September	Membuat laporan PPL	Laporan PPL mendekati jadi	Tidak ada	Tidak ada
	Membuat penugasan	Menyelesaikan video pembelajaran	Tidak ada	Tidak ada
Selasa, 16 September	Membuat penugasan	Menyelesaikan membuat maket candi Prambanan	Tidak ada	Tidak ada
Rabu, 17 September	PENARIKAN			

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Harianti, M.Pd
NIP.19501210197979032001

Ambar Murtiningrum, S.Ag
NIP. 196208261989122001

Nur Aini Hanifatun
NIM. 11406244020

DOKUMENTASI





